

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT GAMPONG TUNGKOP  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NANDA PERDANA WARTIN**

**200802055**



**PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH**

**2024 M / 1445 H**

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT GAMPONG TUNGKOP  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Ditujukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Beban Studi Untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Oleh :

**NANDA PERDANA WARTIN**

200206085

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Pemerintahan  
Program Studi Ilmu Administrasi Negara

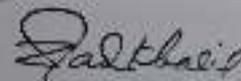
Ditertujui oleh :

**جامعة الرانيري**

Pembimbing I - **RANIRY** Pembimbing II



**Dr. Muji Mulin, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19740327199931005



**Zakki Faud Khalil, S.IP., M.Si**  
NIP. 199011192022031004

**PENGARUH PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP  
KEPERCAYAAN MASYARAKAT GAMPONG TUNGKOP  
KECAMATAN DARUSSALAM KABUPATEN ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas ilmu sosial dan pemerintahan Universitas Islam Negeri  
Ar-Raniry Banda Aceh Sebagai Bahan Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Dalam Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Pada Hari/Tanggal :

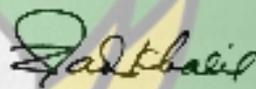
Selasa, 09 Desember 2024  
07 Jumadil Akhir 1446 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

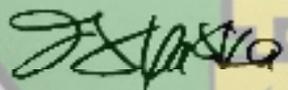
Sekretaris,

  
Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740327199931005

  
Zakki Enad Khalil, S.IP., M.Si  
NIP. 199011192022031001

Penguji I,

Penguji II,

  
Dr. Delfi Suganda, S.H., LL.M  
NIP. 198611122015031005

  
Putri Mu'zanir, M.P.A  
NIP. 199811022024032001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Banda Aceh - Banda Aceh

  
  
Dr. Muji Mulia, S.Ag., M.Ag  
NIP. 19740327199931005

## KATA PENGANTAR

Segala Puji dan Syukur kehadiran Allah SWT yang maha kuasa lagi maha mengetahui, karena berkat sifatnya yang maha berkehendak, Peneliti mampu menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”** ini secara tepat waktu. Shalawat bermahkotakan salam kepada makhluk paling mulia Nabi besar Muhammmad SAW. yang telah membuka berbagai pintu ilmu dari kelamnya masa jahiliah dahulu.

Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh. Ucapan terimakasih yang tidak terhitung kepada kedua Orang Tua saya, Ayahanda Wardi dan Ibunda Titin yang telah memberikan dukungan tiada henti kepada saya sedari lahir sampai sekarang. Dan selalu mendoakan saya disetiap langkah kaki dan disetiap hembusan nafas mereka. Ucapan terima kasih juga kepada adik adik saya Iesha, Syifa dan Elvi yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan di skripsi ini yang disebabkan masih banyaknya keterbatasan ilmu pengetahuan penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan dan menyambut baik kritik, saran-saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 10 Oktober 2024

NANDA PERDANA WARTIN  
NIM. 200802055

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nanda Perdana Wartin  
NIM : 200802055  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan  
Tempat Tanggal Lahir : Simelue, 30 Oktober 2003  
Alamat : Jln Baru Desa Suka Karya Kecamatan  
Simelue Timur Kabupaten Simelue

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkannya dan bertanggung jawab.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengejakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 30 Oktober 2024 M

Yang Menyatakan

  
NANDA PERDANA WARTIN  
NIM. 200802055

## ABSTRAK

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, yang mengatur bahwa dana desa bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Dengan kemampuan pengelolaan yang baik dalam pengelolaan potensi desa, Dana desa digunakan dalam pembangunan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia dan tingkat pendidikan. Gampong Tungkop merupakan wilayah administratif yang terdapat di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Berdasarkan Temuan Komisi Daerah Lembaga Pengawasan Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (Komda LP-KPK) Provinsi Aceh, terdapat penyalahgunaan anggaran dana desa yang terjadi di salah satu gampong di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiasif. Teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 96 jiwa dari total populasi 2079 jiwa, adapun jumlah kuesioner yang diolah dalam penelitian ini sebanyak 96 buah kuesioner. Analisis data menggunakan analisis pengujian parsial (uji t). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tingkat kepercayaan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan dana desa. Dapat disimpulkan bahwa besarnya kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dapat mewujudkan tata pengelolaan dana desa yang baik. Hal ini disebabkan adanya Transparansi atau Keterbukaan terhadap masyarakat, Keterbukaan informasi mulai dari perencanaan sampai dengan pelaporan dapat membuat masyarakat menilai kinerja pemerintah desa dalam mengelola dana desa. Selain itu Pertanggungjawaban dari pemerintah desa dibuktikan dengan penyajian dan pelaporan realisasi pengelolaan dana desa dalam rangka kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : *Pengelolaan, Dana Desa, Tingkat Kepercayaan Masyarakat*



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	5
1.3 Tujuan Penelitian .....	5
1.4 Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
<b>TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>7</b>
2.1 Landasan Teori Dan Konsep .....	7
2.2 Penelitian Terdahulu .....	7
2.2.1 Pengertian Pelayanan .....	10
2.2.2 Pengertian Publik .....	11
2.2.3 Pengertian Pelayanan Publik .....	12
2.3 Konsep Kepercayaan Publik .....	14
2.3.1 Pengertian Kepercayaan Publik .....	14
2.3.2 Tujuan Kepercayaan Publik .....	15
2.3.3 Manfaat Kepercayaan Publik .....	17
2.4 Konsep Pengelolaan .....	17
2.4.1 Pengertian Pengelolaan .....	17
2.4.2 Pengelolaan Dana Desa .....	17
2.4.3 Indikator Pengelolaan Dana Desa .....	18
2.4.4 Pengertian Dana Desa .....	19
2.4.5 Tujuan dan Manfaat Dana Desa .....	19
2.5 Kerangka Pikir .....	20

2.6 Hipotesis .....	20
<b>BAB III .....</b>	<b>22</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
3.1 Desain Penelitian .....	22
3.2 Definisi Operasional Variabel .....	22
3.3 Instrumen Penelitian .....	24
3.4 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data .....	25
3.5 Sumber Data .....	25
3.6 Populasi dan Sampel .....	26
3.7 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	27
3.8 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB IV .....</b>	<b>31</b>
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>31</b>
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	31
4.1.1 Sejarah Gampong .....	31
4.1.2 Keadaan Demografis Desa .....	33
4.1.3 Keadaan Ekonomi Penduduk .....	34
4.1.4 Infrastruktur Desa .....	34
4.1.5 VISI dan MISI Desa Tungkop .....	34
4.1.6 Struktur Organisasi Pemerintahan .....	35
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian .....	35
4.2.1 Karakteristik Responden .....	35
4.2.2 Analisis Deskriptif .....	38
4.3 Pengujian Analisis Data .....	42
4.4 Pengujian Hipotesis .....	46
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian .....	48
<b>BAB V .....</b>	<b>52</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>52</b>
5.1 Simpulan .....	52
5.2 Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>53</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Anggaran Dana Desa Kecamatan Darussalam Tahun 2023 .....	3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	7
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu .....	9
Tabel 3. 1 Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert .....	25
Tabel 3. 2 Petunjuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi .....	30
Tabel 4. 1 Sejarah Kepemimpinan Gampong .....	32
Tabel 4. 2 Kependudukan .....	33
Tabel 4. 3 Data Sampel Penelitian .....	36
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	36
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Menurut Usia .....	36
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan .....	37
Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	38
Tabel 4. 8 Deskriptif Item Variabel Pengelolaan Dana Desa (PDD) .....	39
Tabel 4. 9 Deskriptif Item Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (KM) .....	41
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa (X) .....	42
Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Masyarakat (Y) .....	43
Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas .....	44
Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas .....	44
Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas .....	46
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana .....	46
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	47
Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	48



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2. 1 Kerangka Pikir..... 20  
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan ..... **Error! Bookmark not defined.**



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan.....	57
Lampiran 2 Kuesioner .....	61
Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden.....	63
Lampiran 4 Output Hasil Pengujian Data .....	73
Lampiran 5 Dokumentasi.....	78



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Publik atau masyarakat tentu menginginkan pemerintahnya dapat menjalankan tugas dan fungsinya secara penuh tanggung jawab. Pemenuhan tugas dan tanggung jawab ini juga memberikan wawasan kinerja untuk memenuhi harapan masyarakat. Harapan dasar yang melekat dalam birokrasi adalah kebutuhan masyarakat diutamakan, dan kepercayaan masyarakat bergantung pada akuntabilitas tindakan seseorang. Apabila masyarakat dapat membangun kepercayaan dengan mendukung kebijakan pemerintah dalam bentuk partisipasi dan kerja sama, tentu akan memberikan manfaat bagi pemerintah itu sendiri. Berdasarkan UU No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa, dana gampong diharapkan dapat memajukan tingkat hidup masyarakat perkampungan sehingga mampu berkompetisi dengan masyarakat perkotaan dalam hal pembangunan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, dan tingkat pendidikan.<sup>1</sup>

Oleh karena itu, gampong memiliki wewenang untuk mengelola segala peluang yang ada demi kemajuan masyarakat. Sumber uang gampong berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) yang membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat dan pemberdayaan masyarakat pada pemerintahan gampong.<sup>2</sup> Anggaran gampong ini dikelola oleh masing-masing pengurus gampong dan diterima secara bertahap. Dengan adanya dana gampong tersebut, maka pengurus gampong harus mampu mengelolanya dengan baik. Semakin besar anggaran maka semakin besar pula tanggung jawab pengelolaannya. Pemahaman pengelolaan sumber daya desa di gampong merupakan tanggung jawab para pemangku

---

<sup>1</sup> (Peraturan Pemerintah Republik Indonesia), 'Pemerintahan. Desa. Penyelenggaraan. Pembangunan. Pembinaan. Pemberdayaan. (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)', 184, 2014, 1–27.

<sup>2</sup> Silvana Lindri Yani "Alokasi Dana Desa Dalam Mendukung Kebijakan Desa Di Kabupaten Sidoarjo", *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2023), 79–88.

kepentingan dalam hal ini pemerintah gampong harus menerapkan transparansi dan akuntabilitas perekonomian gampong.

Setiap tahun nya pemerintah pusat telah menyalurkan dana desa yang cukup besar untuk diberikan kepada pemerintah desa. pada tahun 2023 dan 2024 alokasi dana desa mencapai 71 triliun rupiah, pemerintah pusat akan mengalokasikan Dana Desa TA 2024 pada 75.259 desa (Tribunnews.com, 2023). Setiap masyarakat akan memiliki sumber pendapatan yang lebih dapat diandalkan jika dana desa dialokasikan. Peningkatan pendapatan desa digunakan untuk meningkatkan operasional kelembagaan desa, penyediaan kebutuhan dasar, dan program berbasis masyarakat lainnya. Namun, banyak pihak yang khawatir dengan besarnya dana yang ditransfer dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sehingga rentan disalahgunakan dan dikelola dengan buruk. Besarnya faktor kerugian negara yang diakibatkan oleh penyaluran uang desa semakin meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah dana yang disalurkan.<sup>3</sup>

Gampong Tungkop merupakan wilayah administratif yang terdapat di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dengan luas wilayah 146,5 Ha. Gampong Tungkop terdiri dari empat dusun yakni: Dusun Gampong Blang, Dusun Damai, Dusun Kuta Batee dan Dusun Tungkop barat. Gampong Tungkop merupakan salah satu daerah di Kecamatan Darussalam yang menerima anggaran dana gampong.

Berikut ini adalah tabel mengenai anggaran dana setiap Gampong di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar tahun anggaran 2023.

---

<sup>3</sup> Anggy Putri Aulia Fernanda and Wida Fadhlia "Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa " Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, 7.4 (2022), 639–53

Tabel 1. 1 Anggaran Dana Desa Kecamatan Darussalam Tahun 2023

<b>Nama Gampong</b>	<b>Alokasi Kemenkeu Ta.2023</b>
Angan	Rp 609.173.000
Lam Peudaya	Rp 922.872.000
Lambada Peukan	Rp 647.807.000
Lambiheu La	Rp 667.674.000
Lambaro Sukon	Rp 745.196.000
Miruek Taman	Rp 914.208.000
Suleue	Rp 600.512.000
Gampong Cot	Rp 922.123.000
Gampong Blang	Rp 692.116.000
Lampuja	Rp 594.345.000
Tanjung Deah	Rp 704.651.000
Limpok	Rp 640.998.000
Lampuuk	Rp 655.631.000
Lam Ujong	Rp 920.139.000
Lam Gawe	Rp 597.907.000
Berabung	Rp 630.029.000
Lamtimpeung	Rp 637.417.000
Tungkop	Rp 727.380.000
Tanjong Seulamat	Rp 712.195.000
Lamkeunung	Rp 664.013.000
Lam Duroy	Rp 925.684.000
Lam Klat	Rp 580.640.000
Lambiheu Siem	Rp 925.000.000
Lambitra	Rp 643.550.000
Lie Eue	Rp 681.276.000
Krueng Kalee	Rp 625.508.000
Lam Asan	Rp 596.285.000
Lam Reh	Rp 918.565.000
Siem	Rp 656.919.000
<b>Total</b>	<b>Rp 20.759.813.000</b>

Sumber Data : Kantor Camat Darussalam Kabupaten Aceh Besar, 2023

Pemerintah Gampong Tungkop sebagai pengelola pemerintahan dilaksanakan oleh Geuchik. Geuchik gampong dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya memegang kekuasaan dalam pengelolaan moneter dan aset gampong yang dikomandoinya. Oleh karena itu, peran kepala desa sangat menentukan keberhasilan pengelolaan sumber daya desa untuk mendukung pembangunan desa sebagaimana yang direncanakan dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG). Forum MUSRENBANG ini akan memanfaatkan dana gampong yang diterimanya untuk menentukan arah pembangunan gampong enam tahun ke depan. Apabila pengelolaan keuangan gampong berfungsi secara optimal maka pemerataan dan pembangunan gampong dapat tercapai.

Selanjutnya, agar inisiatif pembangunan gampong berhasil, keterlibatan masyarakat sangatlah penting. Supaya masyarakat tidak bersikap acuh tak acuh, pemerintah gampong harus membangkitkan modal sosial dengan membangun kepercayaan masyarakat melalui pelaksanaan proyek pembangunan yang beretika, adil, dan transparan. Dengan semakin tumbuhnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggara pembangunan, maka mau tidak mau mereka akan diminta untuk mengambil bagian dan berkontribusi dalam menyukseskan program tersebut. Kejujuran merupakan salah satu faktor yang juga tidak kalah pentingnya dalam mengukur kepercayaan masyarakat. Salah satu indikator utama meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan anggaran dana desa adalah variabel kejujuran.

Namun berdasarkan Temuan Komisi Daerah Lembaga Pengawasan Kebijakan Pemerintah dan Keadilan (Komda LP-KPK) Provinsi Aceh, terdapat penyalahgunaan anggaran dana desa yang terjadi di Kabupaten Aceh Besar tepatnya di Gampong Lambitra, Kecamatan Darussalam. Pada kasus ini terdapat 3 laporan yang dilakukan oleh ketua pemuda Gampong Lambitra yaitu dugaan korupsi APBG Tahun Anggaran 2019-2020 yang belum dipertanggungjawabkan oleh Keuchik kepada masyarakat Gampong Lambitra sampai saat ini. kemudian pelanggaran yang dilakukan Keuchik tentang realisasi dana desa sejumlah Rp

126.000.000,- (Seratus Dua Puluh Enam Juta Rupiah) dana dimaksud tidak mampu dipertanggungjawabkan dalam rapat umum, hal ini didukung dengan bukti LPJ tahun anggaran 2019-2021 yang dilaporkan melalui siskeudes penuh dengan rekayasa tidak sesuai realisasi fakta di lapangan. Selanjutnya ada pembelian motor/mesin potong padi Ceken dengan harga biaya sejumlah Rp 160,000,000,- (Seratus Enam Puluh Juta Rupiah) yang dilakukan oleh Keuchik secara sepihak, bahkan dana dimaksud diambil dari sumber dana desa sedangkan dalam APBG/ APBG.P Tahun Anggaran 2020-2021 tidak tercantum kegiatan tersebut. Ujarnya (annews.co.id, Jumat 13 Mei, 2022 WIB).

Penyelewengan anggaran dana desa ini menunjukkan adanya perilaku tidak etis dalam penyelenggaraan pendapatan daerah. Kepercayaan masyarakat terhadap cara pemerintah desa menangani keuangan daerah bisa rusak akibat tindakan tidak jujur tersebut. Tentu saja kepercayaan masyarakat terhadap penatausahaan uang desa di daerah lain akan terdampak dengan adanya kegiatan tidak jujur tersebut.

Berdasarkan permasalahan yang dijelaskan di atas inilah alasan penulis termotivasi untuk menjadikannya ini sebagai penelitian sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana administrasi publik dengan judul penelitian **“Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Seberapa besar Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Sesuai dengan permasalahan yang diuraikan di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis seberapa besar Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat Gampong Tungkop Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

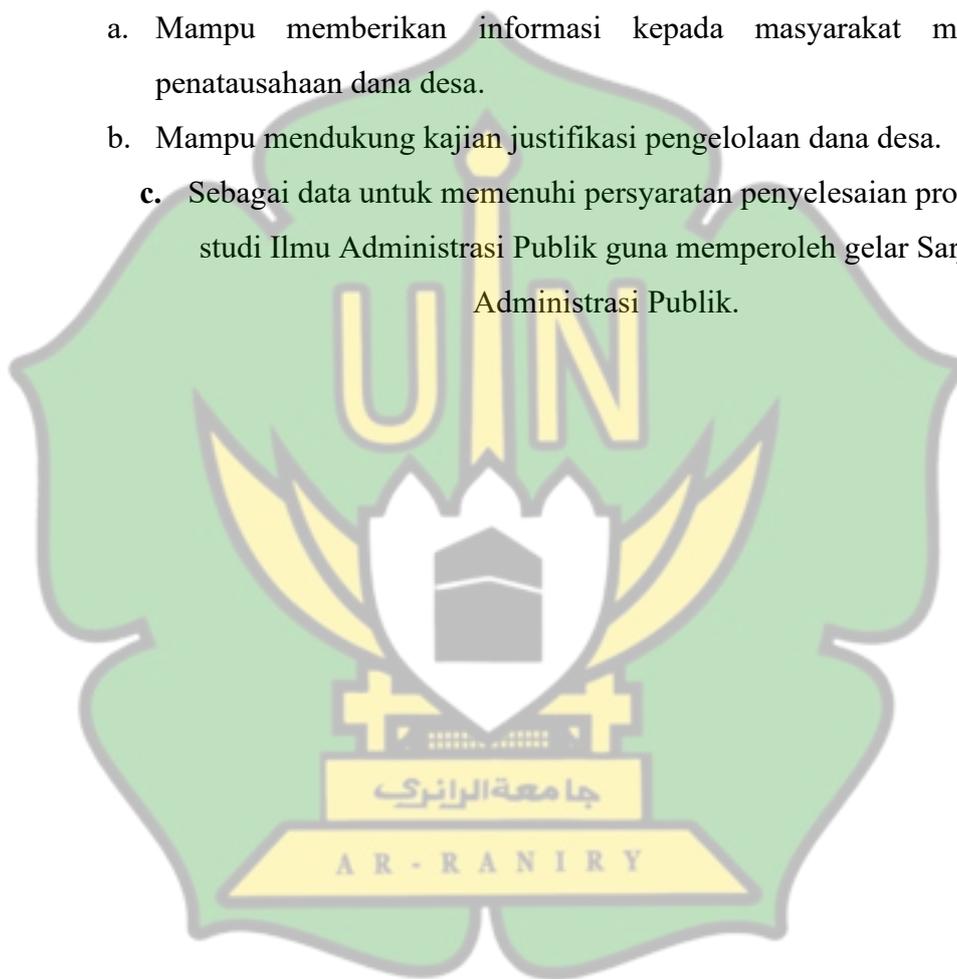
#### 1.4 Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu para akademisi sebagai referensi mengenai kepercayaan masyarakat terhadap penyelenggaraan anggaran desa.

##### 2. Manfaat praktis

- a. Mampu memberikan informasi kepada masyarakat mengenai penatausahaan dana desa.
- b. Mampu mendukung kajian justifikasi pengelolaan dana desa.
- c. Sebagai data untuk memenuhi persyaratan penyelesaian program studi Ilmu Administrasi Publik guna memperoleh gelar Sarjana Administrasi Publik.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori Dan Konsep

#### 2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Muhammad Arsyad (2021) judul : "Kepercayaan Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa Garuntungan, Kabupaten Bulukumba"	Varibel dependen: Pengelolaan Dana Desa (Y)  variabel independen: Kepercayaan Publik (X)	metode survei	• variabel Kepercayaan masyarakat berpengaruh terhadap Pengelolaan Dana Desa.
2	Nur Aisah. N (2023) judul : "Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat (studi kasus di desa mangki kecamatan cempa kabupaten pinrang)"	Varibel dependen: Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y)  variabel independen: Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (X)	penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih	• Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
3	Penelitian R.G Mais dan Lini Palindri (2020) Judul: “Penerapan Prinsip Akuntabilitas dan Transparansi Dalam Mengelola Keuangan Desa	Variabel dependen: Mengelola Keuangan Dana Desa (Y)  variabel independen: Akuntabilitas (X1)  variabel independen: Transparansi (X2)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan melakukan reduksi data, menyajikan data sehingga berbentuk seperti tabel, grafik dan penyimpulan untuk menjawab rumusan masalah dan menjelaskan hasil temuan penelitian.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Mengelola Keuangan Desa</li> <li>• Transparansi berpengaruh positif terhadap Mengelola Keuangan Desa</li> </ul>
4	Penelitian Alfi Restufiani (2022) Judul: Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Masyarakat Dalam Pengelolaan Dana Desa	Variabel dependen: Kepercayaan Masyarakat (Y)  variabel independen: Akuntabilitas (X1)  variabel independen: Transparansi (X2)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan statistik deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat</li> <li>• Transparansi berpengaruh terhadap kepercayaan Masyarakat</li> <li>• Akuntabilitas dan Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat.</li> </ul>

No	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Variabel dan Indikator atau Fokus Penelitian	Metode/ Analisis Data	Hasil Penelitian
5	Penelitian Megi Prihatin dan Fariz Mustaqim (2023) Judul: “Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat kepada pemerintah desa Lahumoko Kabupaten Buton Utara”	Varibel dependen: Kepercayaan Masyarakat (Y)  variabel independen: Akuntabilitas (X)	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat</li> </ul>

Berdasarkan tabel penelitian terdahulu di atas, terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan. Perbedaan dan persamaan tersebut adalah :

Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
1.	Muhammad Arsyad (2021)	Variabel dependent kepercayaan publik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode yang digunakan adalah metode lapangan (fiil research) dengan menggunakan pendekatan asosiatif .</li> <li>• Metode analisis data menggunakan uji F.</li> </ul>
2.	Nur Aisah. N (2023)	Metode yang digunakan adalah metode lapangan (fiil research)	Varibel dependen menggunakan Tingkat Kepercayaan Masyarakat
3.	Penelitian R.G Mais dan Lini Palindri (2020)	Jenis metode yang digunakan yaitu kuantitatif	Terdapat 2 variabel independent, yaitu akuntabilitas dan transparansi

No	Penulis	Persamaan	Perbedaan
4.	Penelitian Alfi Restufiani (2022)	Data diperoleh melalui pembagian angket	Menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda
5	Megi Prihatin dan Fariz Mustaqim (2023)	Menggunakan 2 metode pengujian yang yaitu multikoleneartitas dan heteroskedastitas.	Penelitian menggunakan metode mix method (metode penelitian kombinasi)

### 2.2.1 Pengertian Pelayanan

Pelayanan berasal dari kata “*Service*” yang berarti “melayani, menolong dan menyediakan semua yang diperlukan oleh orang lain untuk perbuatan melayani. Pada dasarnya setiap manusia membutuhkan pelayanan, bahkan secara ekstrem dapat dikatakan bahwa pelayanan tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia. Pelayanan dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan nyata dan tidak nyata yang dilakukan oleh pemerintah, mewakili penyedia layanan, untuk memberi manfaat bagi masyarakat, yang merupakan penerima layanan.”<sup>4</sup>

Kamus Besar Bahasa Indonesia secara efektif mengartikan konsep pelayanan sebagai berikut. "Pelayanan adalah suatu-usaha untuk membantu menyiapkan (mengurus) apa yang diperlukan oleh orang lain. Sedangkan pengertian *Service* dalam Oxford (2000) didefinisikan sebagai "*a system that provides something that the public needs, organized by the government or a private company*". Oleh karenanya, pelayanan akan berfungsi sebagai sebuah sistem yang menyediakan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, khususnya kebutuhan dasar masyarakat".<sup>5</sup>

Berdasarkan uraian di atas, pelayanan dapat dilihat sebagai upaya yang bijaksana dan bertanggung jawab untuk mendukung masyarakat dalam memenuhi kebutuhan akan barang atau jasa, yang pada akhirnya berupaya mencapai tujuan negara dan menjamin kepuasan masyarakat.

<sup>4</sup> R Izlin "Analisis Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kantor Camat Tambang Kabupaten Kampar" 2021

<sup>5</sup> Sri Maulidiah "PELAYANAN PUBLIK Pelayanan Administrasi Tepadu Kecamatan (PATEN)" 2014.

### 2.2.2 Pengertian Publik

Publik adalah sekelompok individu atau masyarakat umum yang memiliki kepentingan, perhatian, atau keterlibatan terhadap isu, layanan, atau informasi tertentu. Publik dapat mencakup berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang, pekerjaan, dan minat yang berbeda-beda. Konsep publik sering digunakan dalam berbagai konteks, termasuk komunikasi, media, pemerintahan, dan hubungan masyarakat, untuk menggambarkan audiensi atau warga negara yang terlibat atau terdampak oleh keputusan, kebijakan, atau informasi yang disampaikan.

Publik bisa dikategorikan menjadi beberapa jenis berdasarkan tingkat keterlibatan, kesadaran, dan kepentingan terhadap isu tertentu, seperti:

1. Publik Nonaktif (Nonpublic): Tidak menyadari adanya isu atau tidak merasa bahwa isu tersebut relevan bagi mereka.
2. Publik Laten (Latent Public): Menyadari adanya masalah namun tidak terorganisir atau tidak aktif dalam mengatasi masalah tersebut.
3. Publik Sadar (Aware Public): Mengetahui dan memahami isu tertentu, tetapi belum mengambil tindakan konkret.
4. Publik Aktif (Active Public): Menyadari isu dan terlibat secara aktif dalam tindakan untuk mengatasi masalah.

Menurut John Dewey mengartikan publik sebagai sekelompok orang yang dihadapkan pada konsekuensi yang sama dari tindakan-tindakan sosial. Menurutnya, publik terbentuk ketika orang-orang sadar akan masalah-masalah yang mempengaruhi publik dan bersatu untuk mengatasinya.<sup>6</sup> Menurut Herbert Blumer menggambarkan publik sebagai kelompok orang yang terlibat dalam diskusi mengenai masalah umum. Publik terdiri dari individu-individu yang memiliki minat atau perhatian yang sama terhadap isu tertentu dan secara aktif

---

<sup>6</sup> Arifin, Nur. "Pemikiran Pendidikan John Dewey." *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga* 2.2 (2020): 168-183.

berpartisipasi dalam pertukaran ide dan pendapat.

Publik diambil dari Bahasa Inggris yang berarti umum, masyarakat dan negara. Nurcholis juga memberikan alternatif cara pandang terhadap konsep publik. Menurutnya, publik mengacu pada sekelompok individu yang memiliki kesamaan nilai, keyakinan, aspirasi, sikap, dan perilaku yang sejalan dengan standar dan norma moral yang mereka sepakati.<sup>7</sup> Kata "publik" merujuk pada sekelompok orang atau masyarakat umum. Publik sering digunakan untuk menyebut kelompok besar yang memiliki kepentingan atau perhatian yang sama terhadap suatu isu, layanan, atau informasi tertentu. Publik dapat terdiri dari berbagai lapisan masyarakat dengan latar belakang, pekerjaan, dan minat yang berbeda-beda. Dalam konteks komunikasi, media, dan pemerintahan, "publik" sering digunakan untuk menggambarkan audiens atau warga negara yang terlibat atau terdampak oleh keputusan, kebijakan, atau informasi yang disampaikan.

### **2.2.3 Pengertian Pelayanan Publik**

Dalam Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (KEMENPAN) Nomor 63 Tahun 2003, konsep pelayanan publik diartikan mencakup berbagai kegiatan pelayanan yang dilakukan oleh lembaga penyelenggara pelayanan publik. Hal ini dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pengguna layanan dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum.

Menurut Sri Maulidiah di dalam bukunya yang berjudul Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Pelayanan publik adalah proses lembaga birokrasi pemerintah dalam memenuhi kebutuhan masyarakat secara keseluruhan, baik internal maupun eksternal. Hal ini terutama berlaku dalam hal pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat, yang semakin meningkat seiring dengan penambahan jumlah penduduk. Kebutuhan tersebut antara lain kebutuhan pangan dan sandang, rasa aman, ketertiban, dan kedamaian, serta kebutuhan lain seperti

---

<sup>7</sup> M Ramdhani "Studi Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur" *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 1.4 (2013), 1455–69

pendidikan.<sup>8</sup>

Menurut Subarsono dalam Dwiyanto pada buku Pelayanan Publik karya Sri Maulidiah, menegaskan bahwa pelayanan publik merupakan ciptaan birokrasi pemerintah yang disetujui oleh masyarakat luas serta orang-orang yang memanfaatkannya. Oleh karena itu, serangkaian tindakan yang dilakukan oleh birokrasi publik dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat penggunaanya dapat disebut sebagai pelayanan publik. Warga negara yang dibicarakan di sini adalah mereka yang membutuhkan pelayanan publik, seperti pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), kelahiran, perkawinan, kematian, tanah, izin usaha dan konstruksi (IMB), izin penggunaan (HO), pengambilan izin, kereta bawah tanah, air, langganan air minum, listrik, dan lain sebagainya.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik bertujuan untuk mencapai empat tujuan utama: (1) menetapkan pedoman yang transparan dan menetapkan peran, tugas, tanggung jawab, dan wewenang semua pihak yang terlibat dalam penyediaan layanan publik, (2) menjamin terselenggaranya pelayanan publik. diatur berdasarkan prinsip tata kelola yang baik dan kerja sama, (3) mematuhi peraturan perundang-undangan dalam penyelenggaraan pelayanan publik, dan (4) menjamin perlindungan dan kepastian hukum bagi masyarakat yang mengakses pelayanan publik. Secara khusus, Undang-undang tersebut mengatur tentang hak dan tanggung jawab penyelenggara dan pengguna pelayanan publik. Salah satu tanggung jawab penyelenggara ketika menawarkan pelayanan publik adalah memastikan bahwa pelayanan diberikan sesuai dengan standar pelayanan.<sup>9</sup>

Ruang lingkup pelayanan publik sering kali dipisahkan menjadi dua kategori: pelayanan “dalam arti sempit” dan pelayanan “dalam arti luas”. Pelayanan publik, didefinisikan secara luas, adalah proses dimana lembaga birokrasi pemerintah memenuhi kebutuhan masyarakat luas. Sebaliknya, pelayanan publik dalam arti sempit adalah pelayanan yang diberikan secara langsung kepada anggota masyarakat oleh seorang praktisi pelayanan publik (aparatur pemerintah). Contoh jasa

---

<sup>8</sup> Maulidiah, Sri. "Pelayanan Publik, Pelayanan Terpadu Administrasi Kecamatan (PATEN)." (2014).

<sup>9</sup> M.Si Dr. Rola Pola Anto, S.Pd. "Manajemen Pelayanan Publik Teori Dan Praktik" 2021.

tersebut antara lain administrasi pelayanan masyarakat, administrasi pembangunan, dan pengelolaan persuratan administrasi pemerintahan.

## 2.3 Konsep Kepercayaan Publik

### 2.3.1 Pengertian Kepercayaan Publik

Kepercayaan adalah keyakinan atau rasa percaya terhadap seseorang, sesuatu, atau institusi yang didasarkan pada pengalaman, bukti, atau reputasi. Kepercayaan melibatkan keyakinan bahwa pihak yang dipercayai akan bertindak dengan cara yang dapat diandalkan, jujur, dan sesuai dengan harapan atau standar tertentu.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepercayaan publik dapat didefinisikan sebagai keyakinan atau pandangan yang dimiliki oleh masyarakat umum terhadap suatu hal, baik itu terhadap individu, institusi, maupun organisasi. Kepercayaan publik dapat terbentuk dari berbagai faktor, seperti kredibilitas, integritas, dan kinerja dari pihak yang dipercayai tersebut. Dalam konteks sosial dan politik, kepercayaan publik sering kali menjadi faktor penting dalam menentukan dukungan dan legitimasi terhadap suatu pemerintahan, kebijakan, atau tokoh publik.

Menurut Barbara Misztal di dalam bukunya yang berjudul *Trust In Modern Societies: The Search For The Bases Of Social Order*, menyatakan bahwa kepercayaan adalah komponen fundamental dari hubungan sosial yang memungkinkan koordinasi dan kerja sama di antara individu dan kelompok dalam masyarakat. Kepercayaan juga berfungsi untuk mengurangi ketidakpastian dan risiko dalam interaksi sosial.<sup>10</sup>

Kepercayaan dalam ilmu administrasi merupakan aspek penting yang mempengaruhi efektivitas organisasi, hubungan antar individu dan kelompok, serta kinerja keseluruhan. Berikut beberapa perspektif tentang kepercayaan dalam ilmu administrasi : kepercayaan dalam organisasi, kepercayaan dalam kepemimpinan, kepercayaan dalam hubungan antar pribadi, kepercayaan dalam pelayanan publik, kepercayaan dalam manajemen risiko dan kepercayaan dalam hubungan kerja.

---

<sup>10</sup> Misztal, Barbara. *Trust in modern societies: The search for the bases of social order*. John Wiley & Sons, 2013.

Kepercayaan Publik adalah Kesiapan dan kesungguhan seluruh individu atau kelompok masyarakat untuk mempunyai keyakinan terhadap kemampuan pemerintah dalam menjalankan kebijakan yang telah diputuskan sesuai dengan pelaksanaannya. Public Trust dengan kata lain kepercayaan publik juga merupakan sikap yang di tunjukkan masyarakat terhadap pemerintahan desa yang bertugas dalam mengelola anggaran pembangunan desa.<sup>11</sup>

Secara umum Kepercayaan publik dapat di bagi menjadi dua jenis yaitu politik dan sosial. Dari sudut pandang politik, Blind menjelaskan bahwa kepercayaan tercipta ketika masyarakat percaya bahwa lembaga pemerintah dan pemimpinnya dapat memenuhi janjinya, efisien, adil dan jujur. Artinya, jika pemerintah mampu mewujudkan apa yang dijanjikannya melalui kebijakan-kebijakan yang dikembangkan secara efektif, adil, dan jujur, maka masyarakat akan merasa bahwa pemerintah dapat dipercaya. Sedangkan dari sudut pandang sosial, kepercayaan warga negara terhadap warga komunitas atau masyarakat lainnya. Sederhananya, tidak ada rasa saling curiga warga dalam beraktivitas sehari-hari, sehingga keluar rumah menimbulkan rasa aman.

### **2.3.2 Tujuan Kepercayaan Publik**

Maksud dan tujuan kepercayaan publik adalah untuk menciptakan kepercayaan, keyakinan dan legitimasi masyarakat terhadap individu, lembaga atau organisasi tertentu. Beberapa tujuan kepercayaan masyarakat adalah sebagai berikut :

1. Menjamin Legitimitas : Kepercayaan publik membantu memastikan bahwa individu atau lembaga yang memiliki kekuasaan atau tanggung jawab memiliki legitimasi masyarakat untuk memenuhi tanggung jawab mereka.
2. Mendorong Kepatuhan : Ketika orang memercayai individu atau institusi, mereka cenderung mengikuti aturan, praktik, atau pedoman yang telah ditetapkan.
3. Membangun Hubungan : Kepercayaan publik memungkinkan hubungan yang

---

<sup>11</sup> Edy Pranoto, 'Good Governance: Perannya Dalam Membangun Public Trust Dalam Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi', *Media Pustakawan*, 15.3 (2020), 77-81

baik antara manajer dan masyarakat antara organisasi dan klien atau pelanggan.

4. Meningkatkan Efisiensi : Dengan kepercayaan masyarakat yang tinggi maka individu atau lembaga dapat bekerja lebih efektif karena mendapat dukungan dan kepercayaan dari masyarakat.
5. Mengurangi Ketidakpastian : Kepercayaan masyarakat membantu mengurangi ketidakpastian dalam masyarakat dengan menciptakan keyakinan bahwa individu atau lembaga yang dipercaya akan bertindak sesuai harapan dan norma yang ada.
6. Menjaga Kedamaian Sosial : Tingkat kepercayaan publik yang tinggi dapat membantu menjaga perdamaian sosial dengan mengurangi ketegangan atau konflik yang mungkin timbul karena kurangnya kepercayaan.
7. Membangun Reputasi : Orang atau lembaga dengan kepercayaan publik yang baik membangun reputasi yang kuat, yang dapat menjadi aset penting dalam banyak bidang kehidupan, seperti politik, bisnis, atau karier profesional.

Dengan demikian, kepercayaan masyarakat menjadi faktor penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang sehat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai aktor kehidupan sosial, politik, dan ekonomi.

Unsur-unsur yang mempengaruhi kepercayaan masyarakat dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Kemampuan  
kemampuan dalam bidang tertentu menuntut individu untuk memiliki keyakinan terhadap kemampuannya untuk menunjukkan keterampilannya secara efektif. Faktor pengalaman dan kinerja yang ditunjukkan akan menjadi dasar untuk memperoleh kepercayaan orang lain.
2. Integritas  
Kualitas bersikap jujur dan memiliki prinsip moral yang kuat. Integritas terwujud dalam keselarasan perkataan dan tindakan dengan nilai-nilai inti individu. Integritas lebih dari sekedar bersikap jujur; Hal ini menuntut komitmen yang teguh dalam menghadapi tantangan. Integritas bersinar melalui aspek keadilan, pemenuhan, loyalitas, kontinuitas, relevansi, dan

keandalan.

### 3. Kebaikan Hati

Kebaikan terikat pada niat seseorang. Ketertarikan seseorang muncul ketika berinteraksi dengan orang lain. Hal ini akan menuntunnya untuk merenungkan individu tersebut dan memberdayakannya untuk membuat keputusan apakah akan memercayainya atau tidak. Kebaikan mewujudkan kepedulian, pengertian, kepastian, dan keterbukaan pikiran.

### 2.3.3 Manfaat Kepercayaan Publik

Kepercayaan publik sangat diperlukan karena memiliki dampak yang luas dan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Boukaert dan Van De Walle Membahas manfaat memiliki kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, antara lain ; Kepercayaan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting dalam meminimalisir biaya transaksi dalam penyelenggaraan urusan pemerintahan. Kedua, adanya kepercayaan terhadap pemerintah dapat membuat warga negara lebih menghormati kewenangan pejabat publik. ketiga , membangun kepercayaan masyarakat dapat menumbuhkan hubungan yang lebih positif antara pemerintah dan warganya. Selanjutnya Kepercayaan masyarakat memegang peranan penting dalam membina kolaborasi antara pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam penyelenggaraan pemerintahan.<sup>12</sup>

## 2.4 Konsep Pengelolaan

### 2.4.1 Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan Menurut Harsoyo ialah sebuah istilah yang di ambil dari kata “kelola” bermakna serangkaian usaha yang bertujuan untuk menggali dan memanfaatkan semua potensi yang dimiliki secara efektif dan efisien untuk memperoleh tujuan tertentu yang telah ditetapkan.<sup>13</sup>

### 2.4.2 Pengelolaan Dana Desa

Pengelolaan Dana Desa, menurut ketentuan lengkap dalam Peraturan

<sup>12</sup> Muhammad Arsyad, ‘Kepercayaan Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa Garuntungan, Kabupaten Bulukumba’, 2021

<sup>13</sup> Ersi Erlita Moku, Rooney Gosal, and Stefanus Sampe, ‘Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Singsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow’, *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–8

Presiden Nomor 43 Pasal 93 Tahun 2014, meliputi berbagai kegiatan seperti perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dokumentasi, dan pertanggungjawaban.

#### 1. Perencanaan

Perencanaan adalah rangkaian langkah yang digunakan untuk mengalokasikan dan menggunakan sumber daya pada waktu yang tepat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat..

#### 2. Pelaksanaan

Implementasi atau pelaksanaan APBDes dalam satu tahun anggaran, biasanya mulai tanggal 1 Januari hingga 31 Desember.

#### 3. Penatausahaan

Administrasi atau penatausahaan adalah proses dalam domain keuangan yang dilakukan berdasarkan prinsip, standar, dan protokol tertentu untuk mengumpulkan informasi keuangan secara efektif.

#### 4. Pelaporan

Pelaporan melibatkan pembagian informasi mengenai hasil tugas yang diselesaikan dalam jangka waktu tertentu, sebagai cara untuk memastikan akuntabilitas.

#### 5. Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban adalah Menjadi akuntabel melibatkan penilaian sejauh mana layanan sejalan dengan nilai-nilai atau standar yang relevan bagi publik.

### 2.4.3 Indikator Pengelolaan Dana Desa

Beberapa indikator yang sering kali dianggap penting oleh para ahli dalam pengelolaan dana desa meliputi:

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Kemampuan untuk secara terbuka melaporkan penggunaan dana desa kepada masyarakat, termasuk dalam hal pengumpulan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban.
2. **Partisipasi Masyarakat:** Tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa.
3. **Efisiensi Penggunaan Dana:** Penggunaan dana desa secara efisien dan

efektif untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.

4. Keadilan dan Kesetaraan: Pemerataan penggunaan dana desa untuk memastikan manfaatnya merata di antara seluruh penduduk desa tanpa adanya diskriminasi atau penyalahgunaan kekuasaan.
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Dampak positif dari penggunaan dana desa terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.
6. Pengendalian Risiko dan Pencegahan Penyelewengan: Mekanisme pengawasan dan pengendalian risiko untuk mencegah penyalahgunaan atau penyelewengan dana desa.
7. Pengembangan Kapasitas: Upaya untuk meningkatkan kapasitas administratif dan manajerial pemerintah desa dalam mengelola dana desa secara efektif.
8. Kemitraan dan Kolaborasi: Hubungan yang baik antara pemerintah desa, pemerintah daerah, lembaga pengawas, dan masyarakat dalam mengelola dana desa secara bersama-sama.

#### **2.4.4 Pengertian Dana Desa**

Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa, dana tersebut bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Diperuntukkan bagi Desa dan disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota. Dana ini digunakan untuk mendukung administrasi pemerintahan, proyek pembangunan, kemajuan masyarakat, dan inisiatif pemberdayaan. Terbuka untuk semua; tersedia untuk semua orang.<sup>14</sup>

#### **2.4.5 Tujuan dan Manfaat Dana Desa**

Alokasi Dana Desa bertujuan untuk memberikan dukungan finansial terhadap program pemerintah dan pemberdayaan masyarakat, dengan fokus pada peningkatan fungsi pemerintahan desa, Meningkatkan kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa, Meningkatkan pemerataan pendapatan dan Mendorong

---

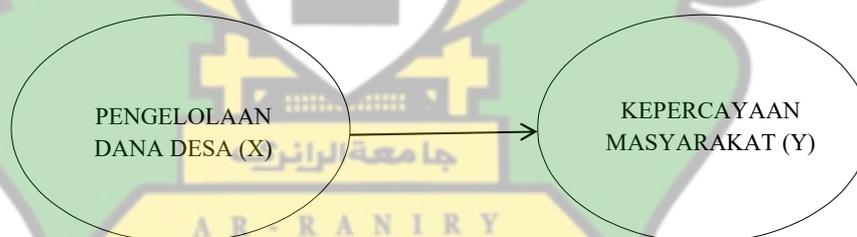
<sup>14</sup> Agustina Salle "Pengertian Dana Desa" Proposal SIMLITAMAS, 2019, 8–37

peningkatan swadaya gotong royong pada masyarakat.<sup>15</sup> Berikut manfaat dana desa:

1. Meningkatkan aspek perekonomian dan pembangunan. Kehadiran anggaran dana desa akan mempercepat proses penyaluran di desa, mengatasi permasalahan yang masih ada, khususnya peningkatan infrastruktur publik, karena distribusi anggaran dilakukan secara merata dan merata. secara konsisten. Meningkatkan sumber daya manusia desa.
2. Meningkatnya anggaran dana desa yang dialokasikan setiap tahun oleh pemerintah pusat menuntut sumber daya manusia desa untuk meningkatkan kualitasnya dalam mengelola dana tersebut secara efektif. Oleh karena itu, dana tersebut selain dialokasikan untuk peningkatan infrastruktur dan fasilitas desa, juga digunakan untuk pengembangan sumber daya manusia yang terampil.

## 2.5 Kerangka Pikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan dalam bentuk gambar/diagram terhadap bagaimana satu teori berhubungan antara konsep/variabel yang telah dikemukakan dari beberapa faktor.<sup>16</sup>



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

## 2.6 Hipotesis

Hipotesis berfungsi sebagai penilaian sementara terhadap korelasi, perbedaan, atau dampak suatu variabel atau potensi hubungan antar variabel.

<sup>15</sup> Tahar Rachman "Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Di Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan" Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pacitan, 6.11 (2018), 10–27.

<sup>16</sup> STKIP Hamzanwadi "Pedoman Penyusunan Skripsi" Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 1 Tulungagung, 2017, 1–2576.

$H_0$  : Pengelolaan Dana Desa berpengaruh Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Gampong Tungkop Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar.

$H_a$  : Pengelolaan Dana Desa tidak berpengaruh Terhadap Kepercayaan Masyarakat di Gampong Tungkop Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan teknik kuantitatif, menggunakan bentuk penelitian lapangan yang disebut pendekatan asosiatif untuk mengidentifikasi hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif melibatkan pengujian teori-teori tertentu dengan mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang berbeda. Variabel-variabel ini diukur agar data yang berupa angka-angka dapat dianalisis menggunakan metode statistik.<sup>17</sup> Data kuantitatif berupa angka- angka, berupa laporan keuangan dan survei.

Menurut Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif melibatkan pemanfaatan filsafat positivis, di mana sampel digunakan untuk mempelajari populasi. Metode ini menggunakan alat penelitian kuantitatif untuk pengumpulan dan analisis data untuk menguji hipotesis yang diterapkan. Temuan data kuantitatif penelitian ini berasal dari tanggapan para partisipan.<sup>18</sup>

#### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini kita mempunyai variabel bebas yang tidak terikat dan variabel terikat yang terikat. Variabel independen biasa disebut dengan variabel independen. Variabel independen juga dapat dilihat sebagai faktor atau nilai yang jika ada akan menyebabkan perubahan pada faktor atau nilai lain. Variabel independen seperti yang dijelaskan oleh Tritjahjo Danny Soesilo adalah variabel yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi atau memicu perubahan pada variabel dependen.<sup>19</sup> Sedangkan variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel independen (bebas). Variabel

---

<sup>17</sup> J. Noor "Metodologi Penelitian" Jakarta: Kencana', 2011, 1–23.

<sup>18</sup> Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

<sup>19</sup> Nfn Purwanto "Variabel Dalam Penelitian Pendidikan" Jurnal Teknodik, 6115 (2019), 196–215

dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kepercayaan Masyarakat, sedangkan variabel independen adalah Pengelolaan Dana Desa.

a. Pengelolaan (X)

Pengelolaan ialah sebuah istilah yang di ambil dari kata “kelola” bermakna Serangkaian aktivitas yang berfokus pada menemukan dan memanfaatkan seluruh kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu dengan lancar dan efektif.. Indikator Pengelolaan antara lain :

1. **Transparansi dan Akuntabilitas:** Kemampuan untuk secara terbuka melaporkan penggunaan dana desa kepada masyarakat, termasuk dalam hal pengumpulan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban.
2. **Partisipasi Masyarakat:** Tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa.
3. **Efisiensi Penggunaan Dana:** Penggunaan dana desa secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
4. **Keadilan dan Kesenjangan:** Pemerataan penggunaan dana desa untuk memastikan manfaatnya merata di antara seluruh penduduk desa tanpa adanya diskriminasi atau penyalahgunaan kekuasaan.
5. **Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat:** Dampak positif dari penggunaan dana desa terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.
6. **Pengendalian Risiko dan Pencegahan Penyelewengan:** Mekanisme pengawasan dan pengendalian risiko untuk mencegah penyalahgunaan atau penyelewengan dana desa.
7. **Pengembangan Kapasitas:** Upaya untuk meningkatkan kapasitas administratif dan manajerial pemerintah desa dalam mengelola dana desa secara efektif.
8. **Kemitraan dan Kolaborasi:** Hubungan yang baik antara pemerintah desa, pemerintah daerah, lembaga pengawas, dan masyarakat dalam mengelola dana desa secara bersama-sama.

#### b. Kepercayaan Masyarakat (Y)

Kepercayaan merupakan harapan seseorang untuk memberikan hasil positif berdasarkan perilaku individu. Kepercayaan terbentuk ketika individu yang dipercaya menawarkan manfaat dan memenuhi harapan orang yang memercayainya. Oleh karena itu, kepercayaan sangat penting untuk memfasilitasi kolaborasi antara kedua belah pihak. Unsur-unsur yang berkontribusi terhadap terbangunnya kepercayaan antara lain: :

1. Kemampuan pemerintah desa dalam menangani dana desa bergantung pada pengalaman dan kinerja yang terbukti, yang merupakan hal penting untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat.
2. Integritas mengacu pada keselarasan antara tindakan, nilai, dan prinsip seseorang, yang menggambarkan rasa konsistensi perilaku. Bagaimana kata-kata dan tindakan dihubungkan dengan nilai-nilai seseorang.
3. Kebaikan berhubungan dengan niat seseorang. Seseorang menjadi menarik ketika terlibat dengan orang lain. Ini akan memandu pemikirannya terhadap individu tersebut dan memberdayakannya untuk mempercayai atau meragukan orang tersebut secara mendalam.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian, yang bertujuan untuk mengefektifkan pekerjaannya dan meningkatkan ketepatan, ketelitian, dan pengorganisasian datanya untuk meningkatkan efisiensi pengolahan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan kuesioner. Kuesioner penelitian diserahkan langsung kepada partisipan. Pernyataan kuesioner dikategorikan ke dalam kelompok yang berbeda sesuai dengan variabel yang dinilai. Alat ukurnya menggunakan skala Likert yang menampilkan pernyataan terstruktur untuk mencerminkan pendirian individu terhadap setiap pernyataan. Adapun jawaban yang digunakan pada kuesioner dengan menggunakan 5 (lima) pilihan yaitu : Sangat Setuju (SS), Setuju

(S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap jawaban akan diberikan skor atau bobot nilai yang berbeda beda seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 1 Skor/Bobot Penilaian Menggunakan Skala Likert

No.	Keterangan	Skor/Bobot
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Lokasi dan Waktu Pengambilan Data

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti bertempat di Gampong Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Waktu pengambilan data dalam kurun waktu 1 bulan setengah.

### 3.5 Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data primer yang berasal dari aparatur pemerintah gampong. Sedangkan sumber datanya adalah masyarakat dan aparatur pemerintah Gampong tungkop yang berjumlah 96 orang.

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang dipadukan dengan wawancara. Responden akan diminta mengisi daftar pertanyaan dalam kuesioner dan sekaligus dilakukan wawancara.

Langkah-langkah yang dilakukan pada proses penghimpunan data adalah sebagai berikut :

1. Menyiapkan kuesioner
2. Menghimpun data
3. Data yang telah terkumpul ditabulasi, diolah, dan disimpulkan sesuai tujuan penelitian.

### 3.6 Populasi dan Sampel

#### A. Populasi

Populasi ialah semua elemen dari suatu lokasi atau wilayah yang menjadi target penelitian merupakan keseluruhan universum dari objek penelitian.<sup>20</sup> Populasi pada penelitian ini adalah masyarakat Gampong Tungkob yang berjumlah 2583 jiwa.

#### B. Sampel

Sampel hanyalah sebagian dari populasi yang datanya dikumpulkan untuk suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel berfungsi sebagai representasi dari keseluruhan populasi.<sup>21</sup> Sampel yang digunakan adalah Random Sampling, dengan tehknik Area Sampling. Dikarenakan jumlah populasi yang begitu besar, maka peneliti menetapkan untuk mengambil sampel memakai rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2583}{1 + 25,83}$$

$$n = \frac{2583}{(1 + 2583 \times (0,1)^2)}$$

$$n = \frac{2583}{26,83}$$

$$n = \frac{2583}{(1 + 2583 \times 0,01)}$$

$$n = 96,272$$

Dibulatkan menjadi 96 orang.

Berdasarkan rumus yang telah dipakai, maka sampel pada penelitian ini berjumlah 96 orang.

<sup>20</sup> 'Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian : *Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama*' (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011).

<sup>21</sup> Nur Fadilah Amin, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31.

### 3.7 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan data primer. Data primer semacam ini bersumber langsung dari pihak asli atau pihak pertama, sehingga terjalin hubungan langsung antara peneliti dan responden pada saat pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi, disebut juga pengamatan langsung, melibatkan pengumpulan data dengan melakukan penelitian di lapangan untuk memahami konteks lingkungan subjek penelitian. Hal ini memungkinkan kita memperoleh gambaran yang jelas mengenai kondisi mata pelajaran yang sedang dipelajari. Penelitian ini fokus mengamati dan mencatat permasalahan terkait dampak Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat.

2. Kuesioner

Kuesioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan tanggung jawab kepada responden untuk membaca dan menjawab pertanyaan pada kuesioner.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dokumentasi ialah cara yang dipakai pada penelitian untuk mengumpulkan data yang sudah ada dalam bentuk dokumen. Dokumen ini bisa berupa buku, artikel, laporan, arsip, dan berbagai jenis tulisan lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

### 3.8 Teknik Analisis Data

Metode analisis data menggunakan teknik analisis data parametrik dengan pendekatan asosiatif, yang merupakan bagian integral dari tahap persiapan data setelah selesainya pengumpulan dan analisis data penelitian. Berbagai metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.:

## 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan rangkuman atau representasi dari sekumpulan data tertentu, yang meliputi rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, total, range, kurtosis, dan skewness (kesalahan distribusi). Statistik deskriptif lebih erat kaitannya dengan pengumpulan dan analisis data, serta analisis terhadap hasil analisis tersebut.<sup>22</sup>

## 2. Uji Kualitas Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas dipakai untuk mengetahui benar atau tidaknya suatu hipotesis. Pertanyaan yang sah adalah pertanyaan yang dapat menjawab pertanyaan mengenai keabsahan sesuatu yang kemungkinan besar ditanyakan oleh si penanya. Pengecekan validitas dilakukan dengan melakukan korelasi bivariat antara masing-masing skor indikator dengan total skor yang dikonstruksi. Tolak ukur pengujian validitas adalah sebagai berikut:

- 1) Jika  $r$  hitung positif dan  $r$  hitung  $>$  (lebih besar dari)  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut valid.
- 2) Jika  $r$  hitung negatif dan  $r$  hitung  $<$  (lebih kecil dari)  $r$  tabel maka butir pertanyaan tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari sebuah variabel. Jika suatu kuesioner menghasilkan jawaban yang konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, maka kuesioner tersebut dianggap dapat diandalkan. Menurut Sugiyono sebuah item dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha nya lebih besar dari 0,60.<sup>23</sup>

### c. Uji Normalitas

Uji normalitas memeriksa apakah variabel residu dalam analisis regresi

<sup>22</sup> Amirotun Sholikhah, 'Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif', *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10.2 (1970), 342–62

<sup>23</sup> Atina Nuzulia, 'Uji Reliabilitas - Formula Cronbach Alpha', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 5–24.

mengikuti distribusi normal. Uji normalitas ini dirancang untuk menilai bagaimana data didistribusikan pada variabel-variabel yang dimaksudkan untuk digunakan dalam penelitian. Untuk melanjutkan, perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu. Jika data tidak mengikuti distribusi normal, statistik parametrik tidak dapat diterapkan, oleh karena itu sebaiknya digunakan statistik non-parametrik.

#### d. Uji linieritas

Uji linearitas merupakan metode yang digunakan untuk menilai apakah sebaran nilai data yang diperoleh mengikuti pola linier. Dengan melakukan uji linearitas, kami akan menentukan Anareg mana yang digunakan. Apabila hasilnya tergolong linier maka data penelitian dianalisis dengan menggunakan Anareg linier. Sebaliknya, jika data tidak mengikuti pola linier, maka ditangani melalui Anareg non-linier. Untuk menentukan apakah modelnya linier, Anda dapat memeriksa nilai Deviasi dari Linearitas seperti dibawah:

- 1) Jika nilai Deviation from Linearity > (lebih besar dari) 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan.
- 2) Jika nilai Deviation from Linearity < (lebih kecil dari) 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan.

#### 3. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana adalah metode yang digunakan untuk memodelkan hubungan antara satu variabel terikat dengan satu variabel bebas. Analisis ini bertujuan untuk memahami bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, apakah menunjukkan korelasi positif atau negatif. Secara matematis model analisis regresi linear sederhana digambarkan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen atau respon

X = Variabel independen

$a$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien regresi

$e$  = Standar Error

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) Biasanya digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu model dapat menjelaskan atau menjelaskan varians dalam variabel terikat. Untuk membantu menjelaskan apakah koefisien determinasi ( $R^2$ ) tergolong besar atau kecil, kita akan mengacu pada tabel interpretasi nilai R bawah ini :

Tabel 3. 2 Petunjuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 0,799	kuat
0,40 – 0,599	cukup kuat / sedang
0,20 – 0,399	rendah
0,00 – 0,199	sangat rendah

#### 5. Uji Hipotesis Penelitian

##### a. Uji Simultan ( Uji F)

Menurut Ismanto & Pebruary (2021), uji F adalah tahapan untuk mengidentifikasi model regresi yang digunakan layak atau tidak. Dalam pemeriksaan ini berlaku ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} >$  (lebih besar dari)  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  diterima.
- 2) Jika  $F_{hitung} <$  (lebih kecil dari)  $F_{tabel}$  untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  ditolak.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 4.1.1 Sejarah Gampong

Gampong Tungkop merupakan salah satu dari 29 (Dua Puluh Sembilan) Gampong yang berada di Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh. Terletak 4 km dari ibukota provinsi, 42 km dari Ibu Kota Kabupaten dan 3 km dari Ibu Kota Kecamatan. Akan tetapi, mudah dijangkau dengan menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Tungkob berasal dari istilah TANGKAB yang berarti pemberian perlindungan dan keamanan secara cepat dan menyeluruh kepada individu yang menghadapi situasi atau tantangan yang mengancam jiwa sehingga memerlukan tindakan pengamanan dan keselamatan. Perlindungan dan keamanan yang diberikan tidak hanya mencakup masyarakat tetapi juga pihak luar, menjamin perdamaian dan keselamatan bagi individu yang menghadapi ancaman dan tantangan sesampainya di Tungkob.

Individu yang dimaksud yang mendapat perlindungan dan keamanan adalah mereka yang mendapat tekanan atau ancaman dalam menyebarkan Agama Allah atau mereka yang nyawanya terancam ketika mempertahankan negaranya dari belenggu penjajahan. Menurut riwayat dari orang-orang terdahulu bahwa ancaman dan kesulitan dihadapi orang-orang akan merasa pulih jika telah mendapat perlindungan dalam kawasan Tungkob dan tiada suatu kekuatanpun yang sanggup melawannya.

Pada abad ke-15, di bawah pemerintahan Sultan Alauddin Syah, wilayah Tungkob ditetapkan sebagai Nanggro 26 atau 9 mukim dengan pusat pemerintahan di Tungkob diawasi oleh seorang ulama yang berasal dari tanah Arab dan berperan penting dalam dakwah Islam di Aceh. Ia tiba di Aceh didampingi Syech Nuruddin Arraniry yang bergelar Tgk. Hamba Tuhan yang memegang kekuasaan selama sekitar lima dekade. Di bawah kepemimpinannya, wilayah Tungkob mendapat

reputasi sebagai pusat diskusi Ulee Balang dan Ulama dari tiga kubu Aceh. Keputusan yang dibuat di sini telah diterima secara luas di seluruh lapisan masyarakat dan tidak dapat diperdebatkan. Saat dihadapkan pada serangan non-Islam, Tgk. Seorang hamba Allah yang setia membangun sebuah benteng di jantung kota untuk memberikan perlindungan bagi komunitas Muslim.

Pada masa itu, benteng ini terkenal sebagai bangunan paling tangguh dan terkenal di kawasan Tungkob, diberi nama "BENTENG KUTA BATEE". Sebagai penanda kejayaan Tgk, kita bisa merujuk pada catatan sejarah. Bahkan saat ini, kita masih bisa mengenali berbagai peninggalan masa lalu, seperti tempat pencucian kuda yang dikenal dengan nama TPA Raudhatul Quran, sumur tradisional yang disebut "Mon Meuputa" dalam bahasa Aceh, dan lokasi asrama lama yang disulap menjadi Pondok Pesantren Raudhatul Quran. Sekolah, semuanya berfungsi sebagai pengingat akan warisan abadi para penyembah Allah.<sup>24</sup>

Tabel 4. 1 Sejarah Kepemimpinan Gampong

No	Tahun	Geuchik	Kondisi Pemerintahan
1	1940 s/d 1954	Ubit Asem	Pendiri Gampong
2	1955 s/d 1960	Ibrahim	
3	1961 s/d 1966	Ismail Ibrahim	
4	1967 s/d 1971	Abdur Rani	
5	1972 s/d 1990	Abdullah Usman	
6	1991 s/d 1994	T. Usman Ali	
7	1995 s/d 1999	Razali Abdullah	
8	2000 s/d 2012	H. Hamzah Jalil	
9	2013 s/d 2019	Azhari .St	
10	2020	Ikhwanuddin	Penjabat

<sup>24</sup> Profil Desa yang diperoleh di Kantor Desa Tungkop, Kecamatan Darussalam

#### 4.1.2 Keadaan Demografis Desa

##### 1. Batas Wilayah

- Bagian Timur : Gampong Lam Keuneung
- Bagian Utara : Gampong Lam Tieumpeung
- Bagian Barat : Gampong Barabung
- Bagian Selatan : Gampong Lam Duro

##### 2. Luas Wilayah

Gampong Tungkop adalah kawasan administratif yang terdapat di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh dengan luas wilayah 146,5 Ha.

##### 3. Iklim

Cuaca di Desa Tungkop sama seperti desa-desa lainnya di Indonesia, mengalami iklim tropis dengan dua musim yang berbeda, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Hal ini berdampak langsung pada pola tanam yang ada di Desa Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar.

##### 4. Kependudukan

Tabel 4.2 Kependudukan

<b>Jumlah penduduk</b>	Laki-laki: 1252 Perempuan: 1331 Total: 2583
<b>Jumlah KK</b>	528 KK
<b>Jumlah RTM (rumah tangga miskin)</b>	125 KK
<b>Mata Pencaharian penduduk</b>	Petani, Buruh, pedagang, PNS/TNI/POLRI,dll

### 4.1.3 Keadaan Ekonomi Penduduk

Desa Tungkop merupakan salah satu desa yang terdapat di Kabupaten Aceh Besar. Pada abad ke-15, pada masa pemerintahan Sultan Alauddin Syah, wilayah Tungkob dianugerahi gelar terhormat Nanggroe 26, yang terdiri dari 9 mukim yang pusat pemerintahannya berkedudukan di Tungkob. Desa ini terdiri dari empat dusun menawan: Dusun Kuta Batee, Dusun Tungkop Barat, Dusun Gampong Blang, dan Dusun Damai.

Desa Tungkop merupakan Desa yang memiliki potensi pada bidang pertanian, perdagangan, dan peternakan. Di samping itu, di desa Tungkop juga terdapat sumber daya alam berupa komoditas Padi (Gabah) dan sayuran muda.

### 4.1.4 Infrastruktur Desa

- PAUD
- TK
- MADRASAH TERPADU (TK,MIN,MTsN,MAN)
- Balai Pengajian
- Sarana Olahraga
- POSYANDU
- Tempat Ibadah Meunasah, Mesjid

### 4.1.5 VISI dan MISI Desa Tungkop

#### - VISI

Terciptanya Gampong Tungkob yang aktif, kreatif, serta produktif dalam mengembangkan usaha pertanian dan perindustrian masyarakat yang berkualitas dan bermutu untuk menciptakan kehidupan masyarakat yang sejahtera, aman, damai serta religius.

#### - MISI

1. Bidang Infrastruktur / Sarana dan Prasarana; Menyediakan Sarana dan Prasarana / Infrastruktur untuk menunjang perekonomian masyarakat Gampong Tungkob
2. Bidang Ekonomi; Meningkatkan sumber Pendapatan Asli Gampong (PAG) dan sumber pendapatan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dalam rangka menunjang pengembangan gamping secara berkelanjutan.



dibagikan berjumlah 96 orang dan semuanya atau 100% dikembalikan. Berikut data penelitiannya seperti terlihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Data Sampel Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
Kuesioner yang disebar	96	100
Kuesioner yang tidak dikembalikan	-	-
Kuesioner yang berhasil diolah	96	100

Karakteristik responden dalam penelitian ini dikategorikan ke dalam kelompok yang berbeda menurut jenis kelamin, usia, dan pencapaian pendidikan tertinggi.

#### 1. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini, responden berasal dari Desa Tungkop di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini memiliki ukuran sampel 96 orang. Deskriptif responden yang dikategorikan berdasarkan gender disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase (%)</b>
Laki-laki	58	60,42%
Perempuan	38	39,58%
Total	96	100

Berdasarkan tabel 4.4 membuktikan bahwa responden sebagian besar adalah laki-laki, yaitu 58 orang, dan perempuan juga berjumlah 38 responden.

#### 2. Usia

Dalam penelitian ini, responden berasal dari Desa Tungkop di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini memiliki ukuran sampel 96 orang. Deskriptif responden yang dikategorikan berdasarkan umur disajikan pada tabel di bawah ini

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Menurut Usia

Usia ( Tahun)	Frekuensi	Persentase (%)
<25	38	39,58%
25-30	11	11,46%
31-40	11	11,46%
41-50	24	25,00%
>50	12	12,50%
Total	96	100

Berdasarkan tabel 4.5, penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah individu berusia di bawah 25 tahun yang berjumlah 38 orang. Disusul oleh 24 responden dalam rentang usia 41-50 tahun, dan 12 responden berusia di atas 50 tahun. Selain itu, terdapat 11 responden berusia antara 25-30 tahun dan jumlah responden yang sama berusia 31-40 tahun. Berdasarkan informasi yang diberikan, terlihat bahwa sebagian besar partisipan Desa Tungkop dalam penelitian ini berusia di bawah 25 tahun.

### 3. Pendidikan

Dalam penelitian ini, responden berasal dari Desa Tungkop di Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Penelitian ini memiliki ukuran sampel 96 orang. Deskriptif responden yang dikategorikan berdasarkan pendidikan disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Menurut Pendidikan.

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	6	6,25%
SMP	11	11,46%
SMA/SMK	52	54,17%
Diploma	6	6,25%
Sarjana	21	21,88%
Total	96	100

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.6, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar peserta menyelesaikan pendidikan sekolah menengah atas atau sekolah kejuruan, disusul oleh mereka yang berpendidikan sarjana. Terdapat pula responden yang berlatar belakang pendidikan SMP, Diploma, dan SD dalam survei tersebut.

#### 4.2.2 Analisis Deskriptif

##### 1. Analisis Deskriptif Variabel

Tabel 4. 7 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Dana Desa	96	18	40	30,77	4,837
Kepercayaan Masyarakat	96	14	30	24,01	2,933
Valid N (listwise)	96				

Tabel 4.7 menampilkan statistik deskriptif terkait masing-masing variabel penilaian. Berdasarkan tabel 4.7, pengujian variabel Pengelolaan Dana Desa (X) dengan menggunakan statistik deskriptif menunjukkan rentang nilai yang bervariasi. Nilai minimum yang diamati adalah 18, sedangkan nilai maksimum mencapai 40. Nilai mean dihitung sebesar 30,77 dengan standar deviasi sebesar 4,837. Pada variabel Kepercayaan Masyarakat (Y) nilai minimumnya adalah 14, maka nilai maksimumnya adalah 30, dan meannya adalah 24,01 dengan standar deviasinya adalah 2,933.

##### 2. Analisis Deskriptif Pernyataan

- Analisis deskriptif terhadap variabel Pengelolaan Dana Desa (X).

Variabel Pengelolaan Dana Desa (X) berjumlah 8 Statement yang akan ditentukan berdasarkan tanggapan responden terhadap variabel tersebut. Pengujian Statement variabel Pengelolaan Dana Desa (X) disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 8 Deskriptif Item Variabel Pengelolaan Dana Desa (PDD)

Item Pernyataan	Frekuensi dan Persentase				
	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
PDD1	1	5	29	38	23
	<b>1,04%</b>	<b>5,21%</b>	<b>30,21%</b>	<b>39,58%</b>	<b>23,96%</b>
PDD2	1	10	17	45	23
	<b>1,04%</b>	<b>10,42%</b>	<b>17,71%</b>	<b>46,88%</b>	<b>23,96%</b>
PDD3	2	6	21	49	18
	<b>2,08%</b>	<b>6,25%</b>	<b>21,88%</b>	<b>51,04%</b>	<b>18,75%</b>
PDD4	3	7	25	38	23
	<b>3,13%</b>	<b>7,29%</b>	<b>26,04%</b>	<b>39,58%</b>	<b>23,96%</b>
PDD5	0	3	21	54	18
	<b>0,00%</b>	<b>3,13%</b>	<b>21,88%</b>	<b>56,25%</b>	<b>18,75%</b>
PDD6	0	5	18	51	22
	<b>0,00%</b>	<b>5,21%</b>	<b>18,75%</b>	<b>53,13%</b>	<b>22,92%</b>
PDD7	1	3	18	52	22
	<b>1,04%</b>	<b>3,13%</b>	<b>18,75%</b>	<b>54,17%</b>	<b>22,92%</b>
PDD8	0	5	25	47	19
	<b>0,00%</b>	<b>5,21%</b>	<b>26,04%</b>	<b>48,96%</b>	<b>19,79%</b>

Dari tabel di atas dapat di deskripsikan beberapa hal sebagai berikut :

#### A. Transparansi dan Akuntabilitas

Statement 1, sebagian besar responden sebanyak 38 orang (39%) menyatakan setuju bahwa Pemerintah desa selalu mengumumkan anggaran dana desa secara terbuka kepada masyarakat.

#### B. Partisipasi Masyarakat

Statement 2, sebagian besar responden sebanyak 45 orang (46%) menyatakan setuju bahwa Masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan anggaran dana desa.

#### C. Efisiensi Penggunaan Dana

Statement 3, sebagian besar responden sebanyak 49 orang (51%)

menyatakan setuju bahwa Dana desa dialokasikan dengan tepat untuk proyek-proyek yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.

#### D. Keadilan dan Kesetaraan

Statement 4, sebagian besar responden sebanyak 38 orang (39%) menyatakan setuju bahwa Dana desa digunakan untuk kepentingan bersama tanpa diskriminasi.

#### E. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

Statement 5, sebagian besar responden sebanyak 54 orang (56%) menyatakan setuju bahwa Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah desa tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat

#### F. Pengendalian Risiko dan Pencegahan Penyelewengan

Statement 6, sebagian besar responden sebanyak 51 orang (53%) menyatakan setuju bahwa Pemerintah desa secara aktif melibatkan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana desa.

#### G. Pengembangan Kapasitas

Statement 7, sebagian besar responden sebanyak 52 orang (54%) menyatakan setuju bahwa Mengelola potensi desa untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.

#### H. Kemitraan dan Kolaborasi

Statement 8, sebagian besar responden sebanyak 47 orang (48%) menyatakan setuju bahwa Masyarakat menjadi pengelola atau pengguna layanan BUMDes, sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat.

- Analisis deskriptif terhadap variabel Kepercayaan Masyarakat (Y).

Variabel Kepercayaan Masyarakat (X) terdiri dari 6 pernyataan yang

berasal dari pandangan responden terhadap variabel tersebut. Pada tabel di bawah ini, Anda dapat melihat analisis variabel yang disebut Tingkat Kepercayaan Masyarakat (Y).

Tabel 4. 9 Deskriptif Item Variabel Tingkat Kepercayaan Masyarakat (KM)

Item Pernyataan	Frekuensi				
	STS	TS	N	S	SS
	1	2	3	4	5
KM1	2	2	15	63	14
	2,08%	2,08%	15,63%	65,63%	14,58%
KM2	0	2	14	68	12
	0,00%	2,08%	14,58%	70,83%	12,50%
KM3	0	1	14	65	16
	0,00%	1,04%	14,58%	67,71%	16,67%
KM4	0	2	18	55	21
	0,00%	2,08%	18,75%	57,29%	21,88%
KM5	0	3	13	53	27
	0,00%	3,13%	13,54%	55,21%	28,13%
KM6	0	2	12	55	27
	0,00%	2,08%	12,50%	57,29%	28,13%

Dari tabel di atas dapat di deskripsikan beberapa hal sebagai berikut :

#### A. Kemampuan

Statement 1, sebagian besar responden sebanyak 63 orang (65%) menyatakan setuju bahwa Saya percaya pemerintah desa mampu membuat laporan keuangan yang jelas dan sesuai dengan standar akuntansi.

Statement 2, sebagian besar responden sebanyak 68 orang (70%) menyatakan setuju bahwa Saya percaya pemerintah desa mampu merancang anggaran pendapatan dan belanja desa.

#### B. Integritas

Statement 3, sebagian besar responden sebanyak 65 orang (67%) menyatakan setuju bahwa Saya melihat pemerintah desa melaporkan penggunaan dana desa secara rutin kepada masyarakat melalui musyawarah

desa.

Statement 4, sebagian besar responden sebanyak 55 orang (57%) menyatakan setuju bahwa Saya melihat pemerintah desa menunjukkan kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dilakukan.

### C. Kebaikan Hati

Statement 5, sebagian besar responden sebanyak 53 orang (55%) menyatakan setuju Saya yakin pemerintah desa memiliki perhatian terhadap masyarakat.

Statement 6, sebagian besar responden sebanyak 55 orang (57%) menyatakan setuju bahwa Saya yakin pemerintah desa merespon cepat keluhan dan masalah masyarakat.

## 4.3 Pengujian Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan menunjukkan validitas. Dalam penelitian khusus ini, 96 orang dimasukkan dalam kelompok sampel. Data dianggap valid bila nilai  $r$  hitung melebihi nilai  $r$  kritis pada tingkat signifikansi 5%. Hasil uji validitas masing-masing variabel adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Pengelolaan Dana Desa (X)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
Variabel X	Q1	0,653	0,202	Valid
	Q2	0,677		Valid
	Q3	0,811		Valid
	Q4	0,791		Valid

	Q5	0,656		Valid
	Q6	0,705		Valid
	Q7	0,672		Valid
	Q8	0,632		Valid

Hasil pengujian validitas di atas menunjukkan bahwa seluruh item dalam variabel Variabel Pengelolaan Dana Desa (X) dinyatakan valid karena nilai r hitung > r tabel pada signifikan 5%.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Masyarakat (Y)

Variabel	Item Pertanyaan	Pearson Correlation	r Tabel (Taraf Signifikan 5%)	Keterangan
Variabel Y	Q1	0,654	0,202	Valid
	Q2	0,773		Valid
	Q3	0,696		Valid
	Q4	0,633		Valid
	Q5	0,781		Valid
	Q6	0,786		Valid

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pada Variabel Kepercayaan Masyarakat (Y) dinyatakan valid, karena nilai r hitung melebihi ambang batas signifikan yaitu 5% dibandingkan r tabel.

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur kuesioner, yang menunjukkan konsistensi suatu variabel. Sebuah kuesioner dapat dipercaya ketika tanggapan seseorang terhadap Statement tetap konsisten atau stabil sepanjang waktu. Sugiono menyebutkan, suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila nilai

Cronbach's alpha melebihi 0,6.<sup>25</sup> Berikut ini dipaparkan hasil uji reabilitas dari masing-masing variabel.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha (a)</i>	Batas Reabilitas	Keterangan
Pengelolaan Dana Desa	0,851	0,6	Reliabel
Kepercayaan Masyarakat	0,810	0,6	Reliabel

Tabel tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai nilai Cronbach's Alpha (a) melebihi 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner yang digunakan untuk mengukur Pengelolaan Dana Desa dan Kepercayaan Masyarakat dapat diandalkan dan stabil sebagai alat ukur variabel-variabel tersebut.

### 3. Uji Normalitas

Untuk memahami pola distribusi data yang biasa, digunakan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji normalitas memeriksa apakah variabel independen dan dependen dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Apabila nilai signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka persamaan regresi dianggap menunjukkan normalitas.

Tabel 4. 13 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Residual

<sup>25</sup> Nuzulia Atina, 'Uji Reliabilitas - Formula Cronbach Alpha', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 5–24

N		96	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000	
	Std. Deviation	2,18228441	
Most Extreme Differences	Absolute	0,091	
	Positive	0,070	
	Negative	-0,091	
Test Statistic		0,091	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		0,052	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		0,046
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0,040
		Upper Bound	0,051
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.			

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas yang dilakukan diketahui nilai signifikan  $0,052 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan nilai Residual terdistribusi **normal**.

#### 4. Uji Linearitas

Uji Linearitas bertujuan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

- Jika nilai *Sig. deviasi dari linearitas*  $>$  (lebih besar dari) 0,05, maka terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- Jika nilai *Sig. deviasi dari linearitas*  $<$  (lebih kecil dari) 0,05, maka tidak terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Tabel 4. 14 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	536,692	20	26,835	7,180	0,000
	Linearity	364,565	1	364,565	97,548	0,000
	Deviation from Linearity	172,127	19	9,059	2,424	0,004
Within Groups		280,297	75	3,737		
Total		816,990	95			

Dari hasil Uji Linearitas terlihat adanya hubungan linier antara variabel bebas dan variabel terikat. Fakta ini didukung dengan nilai Sig. Penyimpangan dari linearitas melebihi ambang batas penting sebesar 0,05, yaitu 5%, khususnya 0,004.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi sama dengan atau kurang dari 5% (0,05) maka menunjukkan bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel keterikatan. Hasil analisis regresi linier dasar dapat Anda lihat pada tabel yang tersedia.

Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	364,565	1	364,565	75,745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	452,425	94	4,813		
	Total	816,990	95			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat						

b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa
--

Berdasarkan output dari tabel 4.15 tersebut diketahui bahwa Nilai F hitung sebesar 75,745 menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel Pengelolaan Dana Desa (X) dengan variabel Kepercayaan Masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi dapat memprediksi variabel independen secara efektif.

## 2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) membantu kita memahami sejauh mana tingkat kepercayaan masyarakat dapat mempengaruhi pengelolaan dana desa dalam menjelaskan variabilitas variabel dependen. Dalam penelitian ini, kami menggunakan nilai Adjusted R Square untuk menetapkan nilai  $R^2$ . Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dihitung untuk mengetahui signifikansi hasil pengujian yang diperoleh.

Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	0,446	0,440	2,194
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa				
b. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat				

Berdasarkan data pada tabel 4.16, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0.446. Artinya, fluktuasi pengelolaan dana desa (X) mempunyai pengaruh sebesar 44,6% terhadap variabel Kepercayaan Masyarakat (Y).

## 3. Uji Simultan ( Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen. Jika F hitung > (lebih

besar dari) F tabel untuk  $\alpha = 5\%$   $H_0$  diterima. Untuk mencari F tabel “df (N1) = K-1, df (N2) = n-k ” sehingga F tabel = 3,94. Hasil analisis uji simultan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. 17 Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	364,565	1	364,565	75,745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	452,425	94	4,813		
	Total	816,990	95			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa						

Berdasarkan output pada tabel diatas, diketahui nilai F hitung variabel Pengelolaan Dana Desa adalah sebesar 75,745. karena nilai F hitung sebesar 75,745 > 3,94 maka dapat di tarik kesimpulan bahwa H1 atau hipotesis pertama diterima. Yang berarti Pengelolaan Dana Desa (X) berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa semakin baik Pengelolaan Dana Desa , maka semakin besar pula Kepercayaan Masyarakat.

#### 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji bagaimana pengaruh Pengelolaan Dana Desa berdampak terhadap Kepercayaan Masyarakat di Gampong Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar. Apakah Pengelolaan Dana Desa Gampong Tungkop mempengaruhi Kepercayaan Masyarakat? Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa memang Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat di Gampong Tungkop.

Berbagai pengujian telah dilakukan peneliti untuk menunjukkan adanya hubungan yang kuat dan positif antara Pengelolaan Dana Desa terhadap

Kepercayaan Masyarakat di Gampong Tungkop.

### **1. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa (X) Terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).**

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui nilai F hitung variabel Pengelolaan Dana Desa (X) adalah sebesar 75,745. karena nilai F hitung  $75,745 > 3,94$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat diartikan Pengelolaan Dana Desa positif terhadap Kepercayaan Masyarakat di Gampong Tungkop. Hal ini bermakna semakin baik Pengelolaan Dana Desa maka Kepercayaan Masyarakat juga akan semakin baik. Artinya dalam variabel ini hipotesis ( $H_0$ ) diterima.

Hal ini bersumber dari kepercayaan masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan dana desa oleh pemerintah desa. Transparansi dan keterbukaan dengan masyarakat berpotensi meningkatkan pengelolaan keuangan. Memungkinkan informasi mengalir secara transparan dari tahap perencanaan hingga tahap pelaporan akan memberdayakan masyarakat untuk mengevaluasi seberapa efektif pemerintah desa menangani dana desa. Selain itu, pemerintah desa menunjukkan akuntabilitasnya dengan memaparkan dan melaporkan bagaimana dana desa dikelola untuk memberikan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Pemerintah desa secara rutin menyelenggarakan pertemuan masyarakat untuk membahas penggunaan dana desa. Guna memastikan masyarakat turut terlibat dalam proses perencanaan anggaran desa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Muhammad Arsyad, 2021) yang menunjukkan bahwa Pengelolaan Dana Desa berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Pengelolaan Dana Desa menjadi faktor penting dalam membangun dan memelihara hubungan yang sehat antara pemerintah, masyarakat, dan berbagai aktor kehidupan sosial, politik, dan ekonomi. Faktor- faktor yang membentuk Pengelolaan Dana Desa yaitu sebagai berikut :

1. Transparansi dan Akuntabilitas: kemampuan untuk secara terbuka melaporkan penggunaan dana desa kepada masyarakat, termasuk dalam hal pengumpulan, pengeluaran, dan pertanggungjawaban.

2. Partisipasi Masyarakat: Tingkat partisipasi dan keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan penggunaan dana desa.
3. Efisiensi Penggunaan Dana: Penggunaan dana desa secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat.
4. Keadilan dan Kesetaraan: Pemerataan penggunaan dana desa untuk memastikan manfaatnya merata di antara seluruh penduduk desa tanpa adanya diskriminasi atau otoritas kekuasaan.
5. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Dampak positif penggunaan dana desa terhadap peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat setempat.
6. Pengendalian Risiko dan Pencegahan Penyelewengan: Mekanisme pengawasan dan pengendalian risiko untuk mencegah pencegahan atau penyelewengan dana desa.
7. Pengembangan Kapasitas: Upaya untuk meningkatkan kapasitas administratif dan manajerial pemerintah desa dalam mengelola dana desa secara efektif.
8. Kemitraan dan Kolaborasi: Hubungan yang baik antara pemerintah desa, pemerintah daerah, lembaga pengawas, dan masyarakat dalam mengelola dana desa secara bersama-sama.

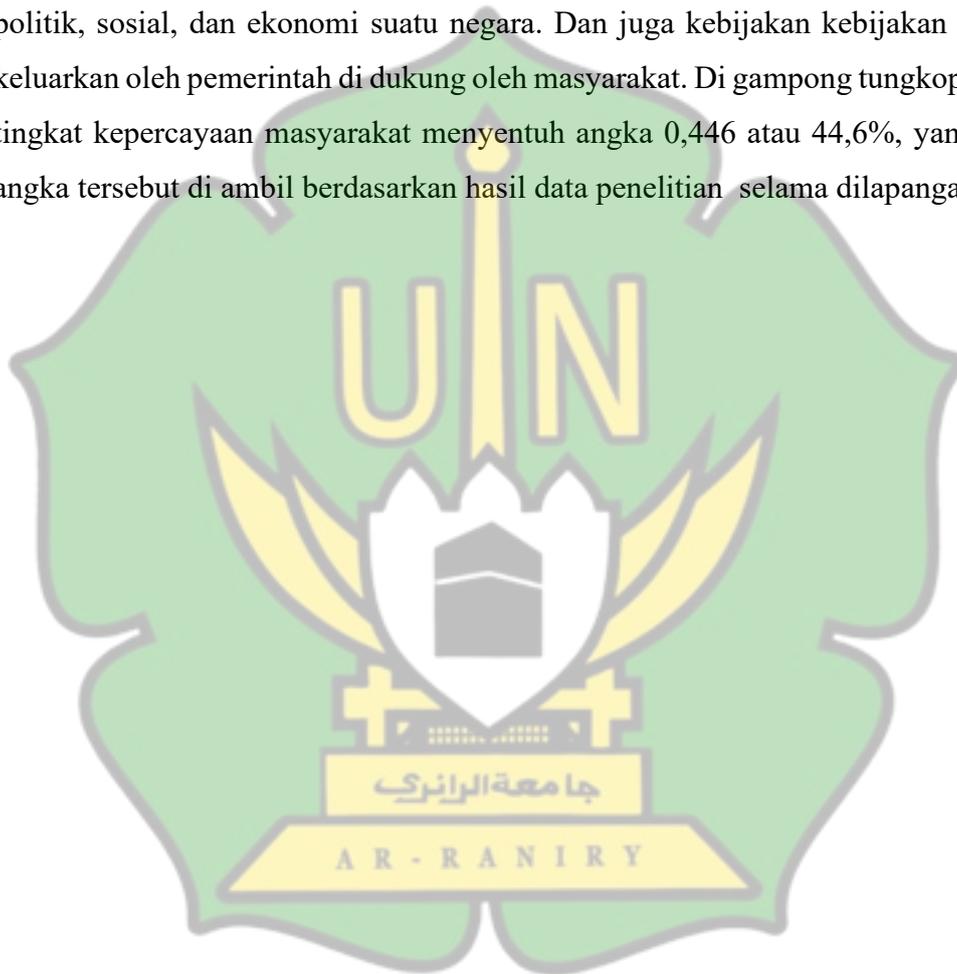
## 2. Besarnya Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa baiknya Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat mempunyai R<sup>2</sup> sebesar 0.446. Berdasarkan hasil ujian, membuktikan bahwa Pengelolaan Dana Desa terhadap Kepercayaan Masyarakat sebesar 0.446, sementara kelangsungannya dipengaruhi oleh faktor atau variabel lain.

## 3. Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Masyarakat

Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan pemerintah memiliki pengaruh yang besar terhadap berbagai aspek kehidupan masyarakat, di antaranya: Kebijakan

dan pelayanan publik, Demokratisasi, Kepatuhan hukum, Pemerintahan Yang Baik dan Modal sosial. Baiknya Pengelolaan Dana Desa menunjukkan bahwa kebijakan dan produk pelayanan yang dilahirkan oleh pemerintah dapat diterima dan dipatuhi oleh masyarakat. Melihat data dari <https://dataindonesia.id/> pada tahun 2024, di Indonesia persentase kepercayaan publik mencapai angka 73%. Hal ini menunjukkan bahwa Kepercayaan publik yang tinggi dapat menjaga stabilitas politik, sosial, dan ekonomi suatu negara. Dan juga kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah didukung oleh masyarakat. Di gampong tungkop sendiri tingkat kepercayaan masyarakat menyentuh angka 0,446 atau 44,6%, yang mana angka tersebut diambil berdasarkan hasil data penelitian selama dilapangan.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat. Dan melihat seberapa besar pengaruh variabel Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepercayaan Masyarakat.

Berdasarkan pada data yang dihimpunkan dan pengujian yang sudah dilaksanakan maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan Dana Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepercayaan Masyarakat. Hal ini disebabkan oleh besarnya rasa kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dalam melakukan pengelolaan dana desa secara baik. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa hipotesis pertama di terima. Yang berarti Pengelolaan Dana Desa (X) berpengaruh terhadap Kepercayaan Masyarakat (Y).

#### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, terdapat beberapa hal yang perlu disampaikan sebagai saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Dalam penelitian penelitian selanjutnya, peneliti harus memperluas pembahasannya agar tidak hanya mencakup pengelolaan dana desa tetapi juga keuangan desa.
2. Penelitian selanjutnya lebih memperluas populasi dan sampel penelitian hingga mencakup beberapa desa, sehingga memungkinkan kesimpulan yang lebih luas dan representatif dapat diambil dari temuan-temuan tersebut. Dalam studi ini, kita harus memperluas pembahasannya agar tidak hanya mencakup pengelolaan dana desa tetapi juga keuangan desa.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku :

Sri Maulidiah, 'PELAYANAN PUBLIK Pelayanan Administrasi Tepadu Kecamatan (PATEN)S', 2014

Sugiyono, Dr. "Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D." (2013).

### Jurnal :

Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, and Kamaluddin Abunawas, 'Populasi Dalam Penelitian Merupakan Suatu Hal Yang Sangat Penting, Karena Ia Merupakan Sumber Informasi.', *Jurnal Pilar*, 14.1 (2023), 15–31

Arsyad, Muhammad, 'Kepercayaan Publik Terhadap Pengelolaan Dana Desa Garuntungan, Kabupaten Bulukumba', 2021

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si, *MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK TEORI DAN PRAKTIK*, 2021

Fernanda, Anggy Putri Aulia, and Wida Fadhlia, 'Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 7.4 (2022), 639–53

Hamzanwadi, STKIP, 'Pedoman Penyusunan Skripsi', *Tulungagung: Institut Agama Islam Negeri 1 Tulungagung*, 2017, 1–2576

IZLIN, R, 'Analisis Pelaksanaan Pelayanan Publik Di Kantor Camat Tambang Kabupaten Kampar', 2021

'Juliansyah Noor, Metodologi Penelitian : Skripsi, Tesis, Disertasi Dan Karya Ilmiah Edisi Pertama' (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011)

Mokalu, Ersi Erlita, Rooney Gosal, and Stefanus Sampe, 'Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa Singsingon Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow', *Jurnal Eksekutif*, 1.1 (2018), 1–8

Noor, J., 'Metodologi Penelitian. Jakarta: Kencana', 2011, 1–23

Nuzulia, Atina, 'Uji Reliabilitas - Formula Cronbach Alpha', *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2019, 5–24

Pranoto, Edy, 'Good Governance: Perannya Dalam Membangun Public Trust Dalam Kepemimpinan Perpustakaan Perguruan Tinggi', *Media Pustakawan*, 15.3 (2020), 77–81

Purwanto, Nfn, 'Variabel Dalam Penelitian Pendidikan', *Jurnal Teknodik*, 6115 (2019), 196–215

Rachman, Tahar, 'Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Di Kecamatan Bandar Kabupaten Pacitan', *Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Pacitan*, 6.11 (2018), 10–27

Ramdhani, M, 'Studi Pelayanan Publik Pada Kantor Camat Di Kecamatan Sangkulirang Kabupaten Kutai Timur', *E-Journal Ilmu Pemerintahan*, 1.4 (2013), 1455–69

Salle, Agustina, 'Pengertian Dana Desa', *Proposal SIMLITAMAS*, 2019, 8–37

Sholikhah, Amirutun, 'Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif', *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 10.2 (1970), 342–62

Yani, Silvana Lindri, 'Alokasi Dana Desa Dalam Mendukung Kebijakan Desa Di Kabupaten Sidoarjo', *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2.3 (2023), 79–88

**Peraturan perundang undangan :**

(Peraturan Pemerintah Republik Indonesia), 'PEMERINTAHAN. Desa. Penyelenggaraan. Pembangunan. Pembinaan. Pemberdayaan. (Penjelasan Dalam Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)', 184, 2014, 1–27

**Artikel / Web resmi Pemerintahan :**

Profil Desa yang diperoleh di Kantor Desa Tungkop, Kecamatan Darussalam



L

A

M

P

I

R

A

N





**LAMPIRAN 1**  
**SURAT KETERANGAN**





**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH BESAR  
KECAMATAN DARUSSALAM  
GAMPONG TUNGKOB**

SEKRETARIAT Jln. Masjid Aceh Gampong Tungkob (20191) Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Kode Pos 23219

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 11/2018/1/2025

Kecantik Gampong Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh dengan ini menerangkan bahwa

NAMA : Nanda Perdana Warizah  
NIM : 200902055  
PROJDI : Ilmu Administrasi Negara

Benar yang namanya tersebut di atas telah menyelesaikan penelitian untuk penulisan Skripsi di Gampong Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar Provinsi Aceh, terhitung sejak tanggal 5 Oktober s.d 25 November 2024, dengan judul *"Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Gampong Tungkob Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar"*

Dokumen Surat Keterangan ini akan berlaku dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tungkob, 7 Januari 2025.  
An. Ketua/ Kacampong Tungkob

  
MULYAMMAD AKRAM

جامعة الرانيري

AR-RANIRY



**LAMPIRAN 2**  
**KUESIONER PENELITIAN**

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Umur :  
 Pendidikan Terakhir :  
 Alamat :

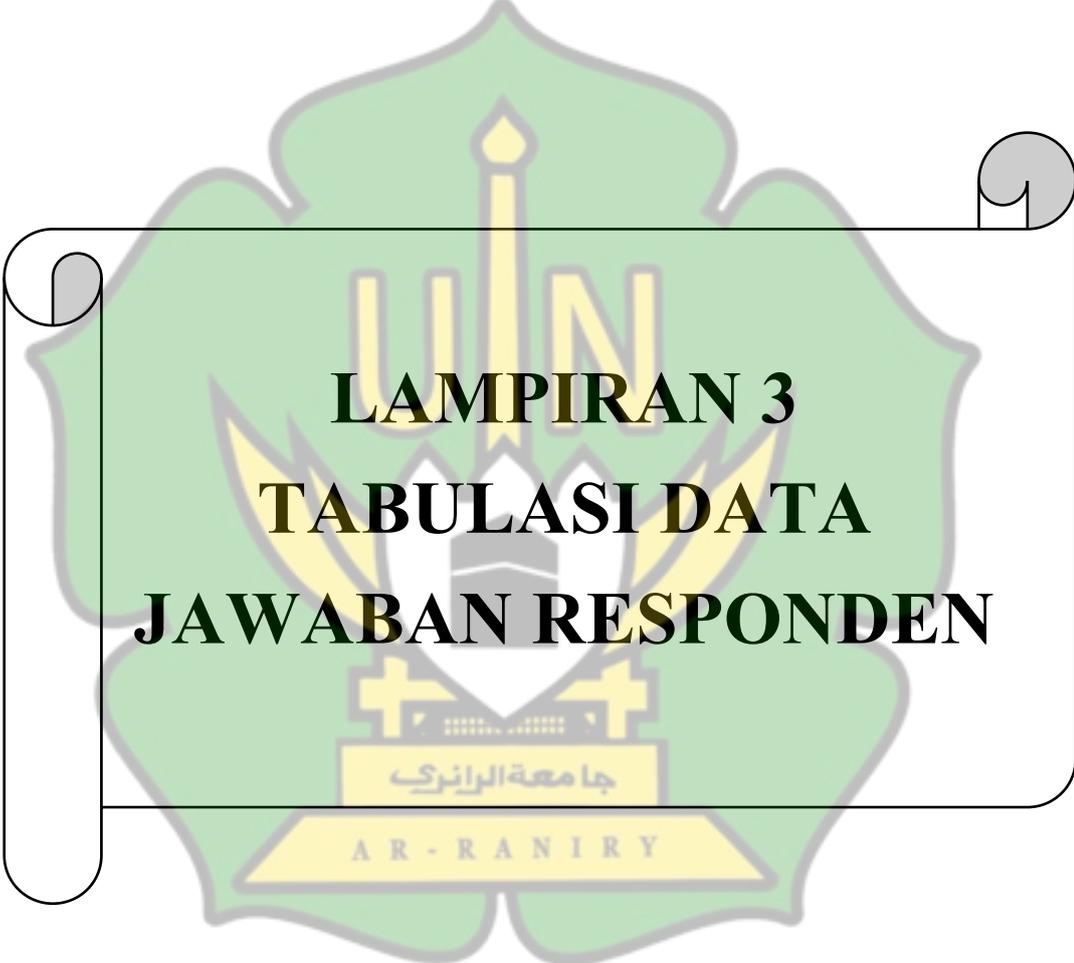
### 1. Pengelolaan (X)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Transparansi dan Akuntabilitas</b>						
1	Pemerintah desa selalu mengumumkan anggaran dana desa secara terbuka kepada masyarakat.					
<b>Partisipasi Masyarakat</b>						
2	Masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan anggaran dana desa.					
<b>Efisiensi Penggunaan Dana</b>						
3	Dana desa dialokasikan dengan tepat untuk proyek-proyek yang benar-benar dibutuhkan masyarakat.					
<b>Keadilan dan Kesetaraan</b>						
4	Dana desa digunakan untuk kepentingan bersama tanpa diskriminasi.					
<b>Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat</b>						
5	Bantuan sosial yang diberikan oleh pemerintah desa tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat.					
<b>Pengendalian Risiko dan Pencegahan Penyelewengan</b>						
6	Pemerintah desa secara aktif melibatkan masyarakat dalam pengawasan penggunaan dana desa.					
<b>Pengembangan Kapasitas</b>						
7	Mengelola potensi desa untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan masyarakat.					
<b>Kemitraan dan Kolaborasi</b>						

8	Masyarakat menjadi pengelola atau pengguna layanan BUMDes, sehingga dapat meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat.					
---	--	--	--	--	--	--

## 2. Tingkat Kepercayaan (Y)

No	Indikator Variabel	Alternatif Jawaban				
		STS	TS	N	S	SS
		1	2	3	4	5
<b>Kemampuan</b>						
1	Saya percaya pemerintah desa mampu membuat laporan keuangan yang jelas dan sesuai dengan standar akuntansi.					
2	Saya percaya pemerintah desa mampu merancang anggaran pendapatan dan belanja desa.					
<b>Integritas</b>						
3	Saya melihat pemerintah desa melaporkan penggunaan dana desa secara rutin kepada masyarakat melalui musyawarah desa.					
4	Saya melihat pemerintah desa menunjukkan kesesuaian antara apa yang dikatakan dan dilakukan.					
<b>Kebaikan Hati</b>						
5	Saya yakin pemerintah desa memiliki perhatian terhadap masyarakat.					
6	Saya yakin pemerintah desa merespon cepat keluhan dan masalah masyarakat.					



**LAMPIRAN 3**  
**TABULASI DATA**  
**JAWABAN RESPONDEN**

## Lampiran 3 Tabulasi Data Jawaban Responden

## 1. Identitas Responden

No. Resp	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Alamat	Lama Tinggal
1	Afzal Jihad	Laki-laki	18	SMA/SMK	Tungkop	0-1 Tahun
2	Thoriq	Laki-laki	21	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
3	Raudah	Perempuan	56	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
4	Ridwan	Laki-laki	58	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
5	Azwar Abdullah	Laki-laki	50	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
6	Vauka Ifyana	Perempuan	43	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
7	Arini	Perempuan	58	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
8	Maghfiraton	Perempuan	22	Sarjana	Tungkop	3-5 Tahun
9	Ibnu Hajar	Laki-laki	25	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
10	Taufiq	Laki-laki	40	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
11	Hifdhil Janni	Laki-laki	20	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
12	Eti	Perempuan	48	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
13	Lailatussa'adah	Perempuan	45	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
14	Ibnu	Laki-laki	41	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
15	Anwar	Laki-laki	42	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
16	Kamal	Laki-laki	35	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
17	Nur Ainun	Perempuan	49	SD	Tungkop	5 Tahun lebih
18	Sajidah	Perempuan	40	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
19	Zulfikar	Laki-laki	27	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
20	Mawardi	Laki-laki	54	SD	Tungkop	5 Tahun lebih
21	Ulul Azmi	Laki-laki	21	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
22	Hasnawati	Perempuan	21	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
23	M.Imam	Laki-laki	18	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
24	Utoh Leman	Laki-laki	37	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
25	Layla	Perempuan	47	SD	Tungkop	3-5 Tahun
26	Fitri	Perempuan	28	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
27	Rahmawati	Perempuan	28	SMA/SMK	Tungkop	3-5 Tahun
28	Muhammad Fazil	Laki-laki	20	SMA/SMK	Tungkop	3-5 Tahun
29	Muhammad Khalid	Laki-laki	18	SMA/SMK	Tungkop	0-1 Tahun
30	Ida	Perempuan	37	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
31	Nurjadidah	Perempuan	35	Diploma	Tungkop	5 Tahun lebih
32	Wanto	Laki-laki	37	SD	Tungkop	5 Tahun lebih

No. Resp	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Alamat	Lama Tinggal
33	Dewi	Perempuan	39	Diploma	Tungkop	5 Tahun lebih
34	Nur	Perempuan	43	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
35	Upik	Perempuan	39	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
36	Riski Reza, S.Pd	Laki-laki	23	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
37	Aulia Rahman	Laki-laki	21	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
38	Putra Ramadan	Laki-laki	25	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
39	Fatima	Perempuan	44	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
40	Basidin Mizal	Laki-laki	56	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
41	M.Mukramin	Laki-laki	23	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
42	Agustina	Perempuan	58	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
43	Azril	Laki-laki	23	Sarjana	Tungkop	3-5 Tahun
44	Saiful Hadi	Laki-laki	25	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
45	Nur Rahmawati	Perempuan	53	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
46	Madan	Laki-laki	21	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
47	Askar Rahmad	Laki-laki	22	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
48	Fatih Bey	Laki-laki	20	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
49	Fauzul Akbar	Laki-laki	20	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
50	Yusril Irfat	Laki-laki	44	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
51	Kamrul Ahyah	Laki-laki	24	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
52	M.Fadhil	Laki-laki	23	Sarjana	Tungkop	3-5 Tahun
53	M.Arif Ananda	Laki-laki	27	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
54	Randi	Laki-laki	24	SMA/SMK	Tungkop	3-5 Tahun
55	M. Rahmad	Laki-laki	19	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
56	Nurisma	Perempuan	20	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
57	Nazarul Fazli	Laki-laki	21	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
58	Hamdiyan Nas	Laki-laki	18	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
59	Elmi	Perempuan	52	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
60	Maryam	Perempuan	45	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
61	Fauzan	Laki-laki	24	Sarjana	Tungkop	1-3 Tahun
62	Muhammad	Laki-laki	60	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
63	Rifai	Laki-laki	15	SMP	Tungkop	0-1 Tahun
64	Muhammad Faruq	Laki-laki	20	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
65	Atha	Laki-laki	17	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
66	Lazuardi	Laki-laki	58	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
67	Ismail TB	Laki-laki	47	SD	Tungkop	5 Tahun lebih
68	M. Risman Fahlevi	Laki-laki	22	SMA/SMK	Tungkop	3-5 Tahun
69	Indra	Laki-laki	23	SMA/SMK	Tungkop	3-5 Tahun

No. Resp	Nama	Jenis Kelamin	Umur (Thn)	Pendidikan Terakhir	Alamat	Lama Tinggal
70	M. Jaza Ulfia Asmi	Laki-laki	19	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
71	Sofyan	Laki-laki	43	SD	Tungkop	5 Tahun lebih
72	Syarfi A	Laki-laki	35	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
73	Mail	Laki-laki	18	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
74	Aziz	Laki-laki	20	SMA/SMK	Tungkop	1-3 Tahun
75	Martini	Perempuan	43	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
76	Nasrun	Laki-laki	27	Diploma	Tungkop	5 Tahun lebih
77	Siti Anisah	Perempuan	24	Sarjana	Tungkop	3-5 Tahun
78	Rina Sari Devi	Perempuan	27	SMA/SMK	Tungkop	3-5 Tahun
79	Zainab	Perempuan	51	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
80	Pipit Oktavia	Perempuan	22	Sarjana	Tungkop	3-5 Tahun
81	Khairuman	Laki-laki	45	SMP	Tungkop	3-5 Tahun
82	Ratna Sari	Perempuan	42	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
83	Sudirman	Laki-laki	37	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
84	Safwan MP	Laki-laki	44	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
85	Fajarul	Laki-laki	28	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
86	Zaini	Laki-laki	49	Diploma	Tungkop	5 Tahun lebih
87	Khairina	Perempuan	37	Diploma	Tungkop	5 Tahun lebih
88	Mulyani	Perempuan	44	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
89	Karmila	Perempuan	31	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
90	Salmawati	Perempuan	45	SMP	Tungkop	5 Tahun lebih
91	Handayani S	Perempuan	34	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
92	Yuni Sara	Perempuan	27	Sarjana	Tungkop	3-5 Tahun
93	Cut Intan	Perempuan	33	Sarjana	Tungkop	5 Tahun lebih
94	Abdul Gani	Laki-laki	45	Diploma	Tungkop	5 Tahun lebih
95	Jamilah	Perempuan	48	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih
96	Nurmala	Perempuan	43	SMA/SMK	Tungkop	5 Tahun lebih





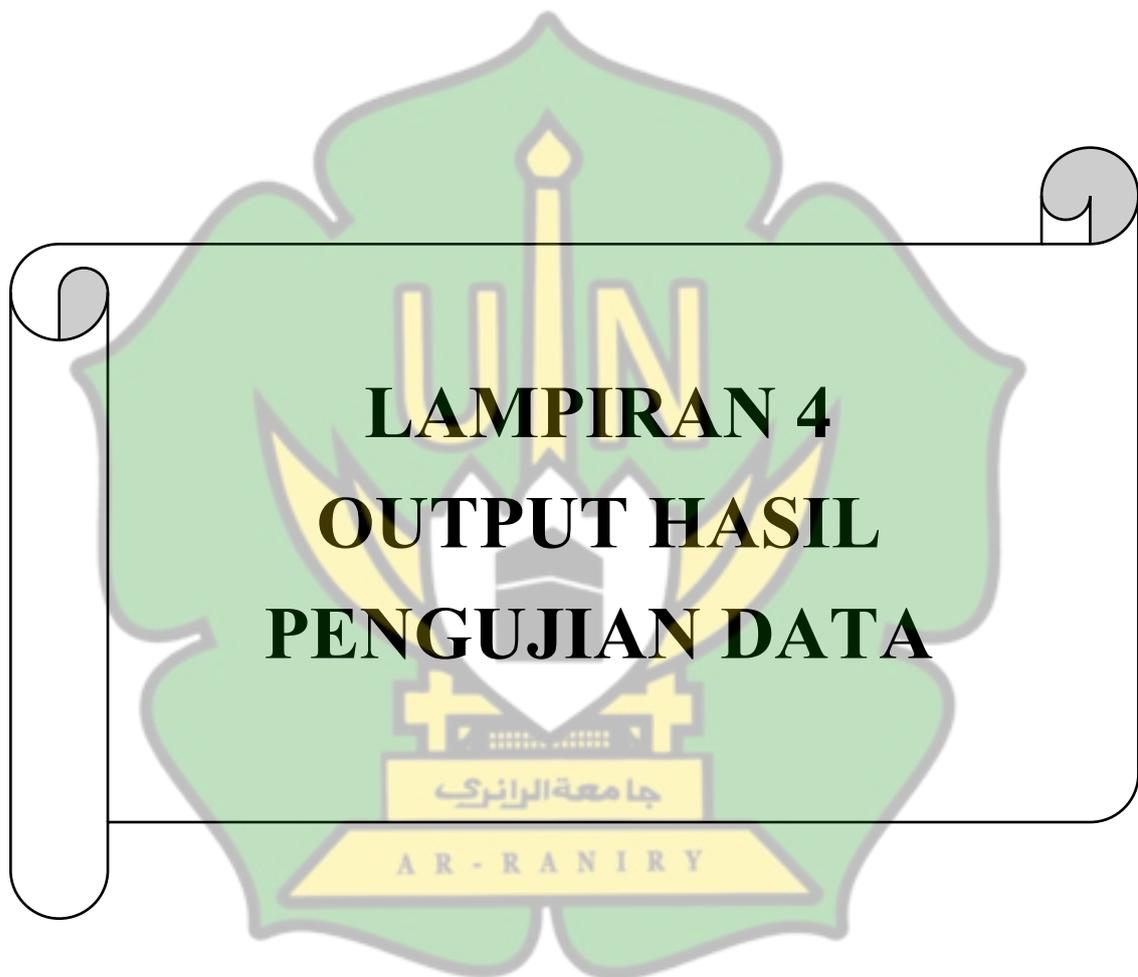


## b. Kepercayaan Masyarakat (Y)

No. Res	Pernyataan						Total
	1	2	3	4	5	6	
1	2	3	4	5	6	7	14
1	3	4	4	4	5	4	24
2	5	5	5	4	4	5	28
3	4	4	5	5	4	4	26
4	5	4	4	5	5	5	28
5	5	4	4	5	4	4	26
6	4	4	5	4	4	4	25
7	4	4	4	5	5	5	27
8	5	4	4	4	5	5	27
9	5	5	4	5	5	5	29
10	4	5	5	5	5	5	29
11	4	3	3	2	3	3	18
12	2	3	4	5	2	3	19
13	1	3	3	5	4	3	19
14	3	3	3	3	3	3	18
15	3	4	4	5	4	4	24
16	4	5	4	5	5	5	28
17	3	4	4	3	4	4	22
18	3	3	3	3	4	4	20
19	4	5	5	3	5	4	26
20	3	4	3	3	4	5	22
21	4	4	3	4	4	4	23
22	3	3	3	4	4	4	21
23	4	4	5	5	4	5	27
24	4	4	4	4	4	4	24
25	4	3	3	3	4	4	21
26	4	4	3	3	4	4	22
27	4	4	4	4	4	4	24
28	3	4	5	4	4	5	25

29	3	4	4	4	3	3	21
30	3	4	3	4	3	4	21
31	4	4	4	4	4	4	24
32	4	2	3	4	3	4	20
33	4	4	4	4	3	3	22
34	4	4	5	4	3	5	25
35	4	2	2	2	4	3	17
36	4	4	4	3	3	4	22
37	1	3	3	3	2	2	14
38	4	4	4	3	3	4	22
39	4	4	4	3	3	4	22
40	4	4	4	4	4	4	24
41	5	4	4	4	4	4	25
42	5	5	4	4	5	4	27
43	5	4	5	5	5	5	29
44	4	4	4	4	4	4	24
45	4	4	4	4	4	3	23
46	4	4	4	4	4	4	24
47	4	4	4	4	4	4	24
48	4	4	4	4	4	4	24
49	4	4	4	4	4	4	24
50	3	3	4	4	2	2	18
51	5	5	4	3	4	4	25
52	4	4	4	4	4	4	24
53	4	4	5	4	5	4	26
54	5	3	4	4	4	3	23
55	4	4	4	4	4	4	24
56	3	3	3	3	4	4	20
57	4	4	4	4	5	5	26
58	4	4	4	4	4	4	24
59	4	4	4	4	5	5	26
60	3	4	4	3	4	4	22
61	4	3	4	3	3	4	21
62	4	4	4	3	3	3	21
63	4	4	5	5	4	4	26
64	5	5	4	4	5	4	27
65	3	3	3	3	3	3	18
66	4	4	4	4	4	4	24
67	4	4	4	4	4	4	24
68	4	4	4	4	4	4	24

69	5	3	4	4	4	3	23
70	4	4	4	5	5	5	27
71	4	5	4	5	4	4	26
72	4	4	4	5	4	5	26
73	4	4	4	5	4	5	26
74	5	5	5	5	5	5	30
75	4	4	4	5	4	4	25
76	4	4	4	4	4	4	24
77	5	5	5	5	5	5	30
78	4	4	4	4	5	5	26
79	4	4	4	4	5	5	26
80	4	4	4	4	4	4	24
81	4	4	4	4	5	5	26
82	4	4	4	4	4	5	25
83	4	4	4	4	4	4	24
84	3	4	5	3	5	5	25
85	2	4	5	4	4	4	23
86	4	5	4	4	5	4	26
87	4	4	4	4	4	4	24
88	4	4	4	4	5	4	25
89	4	4	4	4	4	4	24
90	4	4	4	4	4	4	24
91	4	4	4	5	5	4	26
92	4	4	4	4	5	5	26
93	4	4	4	4	4	4	24
94	4	4	4	4	5	5	26
95	4	4	5	4	5	5	27
96	4	4	4	4	4	4	24



## Lampiran 4 Output Hasil Pengujian Data

## 3. Analisis deskriptif variabel

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengelolaan Dana Desa	96	18	40	30,77	4,837
Kepercayaan Masyarakat	96	14	30	24,01	2,933
Valid N (listwise)	96				

## 4. Uji Validitas

## a. Variabel X

		Correlations								
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	Total
X1	Pearson Correlation	1	.658**	.441**	.464**	.293**	.174	.248*	.274**	.653**
	Sig. (2-tailed)		<.001	<.001	<.001	.004	.090	.015	.007	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X2	Pearson Correlation	.658**	1	.583**	.544**	.235**	.251*	.168	.195	.677**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	.001	.014	.103	.057	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X3	Pearson Correlation	.441**	.583**	1	.612**	.469**	.558**	.498**	.543**	.811**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X4	Pearson Correlation	.464**	.544**	.612**	1	.398**	.401**	.505**	.401**	.791**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X5	Pearson Correlation	.293**	.235**	.469**	.398**	1	.593**	.390**	.442**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.004	.021	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X6	Pearson Correlation	.174	.251*	.558**	.401**	.593**	1	.576**	.529**	.705**
	Sig. (2-tailed)	.090	.014	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X7	Pearson Correlation	.248*	.168	.498**	.505**	.390**	.576**	1	.461**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.015	.103	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
X8	Pearson Correlation	.274**	.195	.543**	.401**	.442**	.529**	.461**	1	.832**
	Sig. (2-tailed)	.007	.057	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.653**	.677**	.811**	.791**	.656**	.705**	.672**	.632**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## b. Variabel Y

		Correlations						
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Total
Y1	Pearson Correlation	1	.431**	.304**	.197	.436**	.389**	.654**
	Sig. (2-tailed)		<.001	.003	.055	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y2	Pearson Correlation	.431**	1	.592**	.376**	.517**	.502**	.773**
	Sig. (2-tailed)	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y3	Pearson Correlation	.304**	.592**	1	.450**	.335**	.431**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.003	<.001		<.001	<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y4	Pearson Correlation	.197	.376**	.450**	1	.348**	.369**	.633**
	Sig. (2-tailed)	.055	<.001	<.001		<.001	<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y5	Pearson Correlation	.436**	.517**	.335**	.348**	1	.683**	.781**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001	<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
Y6	Pearson Correlation	.388**	.502**	.431**	.369**	.683**	1	.786**
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001		<.001
	N	96	96	96	96	96	96	96
Total	Pearson Correlation	.654**	.773**	.696**	.633**	.781**	.765**	1
	Sig. (2-tailed)	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	
	N	96	96	96	96	96	96	96

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 5. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )	Batas Reabilitas	Keterangan
Pengelolaan Dana Desa	0,851	0,6	Reliabel
Kepercayaan Masyarakat	0,810	0,6	Reliabel

## 4. Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		96	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.18228441	
Most Extreme Differences	Absolute	.091	
	Positive	.070	
	Negative	-.091	
Test Statistic		.091	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		.048	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.	.046	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.040
		Upper Bound	.051

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

## 5. Uji Linearitas

ANOVA Table						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	(Combined)	536,692	20	26,835	7,180	0,000
	Linearity	364,565	1	364,565	97,548	0,000
	Deviation from Linearity	172,127	19	9,059	2,424	0,004
Within Groups		280,297	75	3,737		
Total		816,990	95			

## 6. Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	364,565	1	364,565	75,745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	452,425	94	4,813		
	Total	816,990	95			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa						

## 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.668 <sup>a</sup>	0,446	0,440	2,194
a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa				
b. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat				

## 8. Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	364,565	1	364,565	75,745	.000 <sup>b</sup>
	Residual	452,425	94	4,813		
	Total	816,990	95			
a. Dependent Variable: Kepercayaan Masyarakat						
b. Predictors: (Constant), Pengelolaan Dana Desa						



**LAMPIRAN 5**  
**DOKUMENTASI**

Lampiran 5 Dokumentasi



## BIODATA PENULIS



**Nanda Perdana Wartin**, Lahir di Simeulue pada tanggal 30 Oktober 2002. Anak pertama dari 3 (Tiga) bersaudara dari pasangan bapak Wardi dan ibu Titin Lestari. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis mulai menempuh pendidikan di TK Pertiwi Sinabang dan lulus pada tahun 2008. Selanjutnya Sekolah Dasar di SDN 08 Simeulue Timur dan lulus pada Tahun 2014.

Kemudian melanjutkan pendidikan SMP dan SMA di Pesantren Terpadu Inshafuddin Banda Aceh selama 6 tahun dan lulus pada tahun 2020. Kemudian penulis melanjutkan program pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri Ar Raniry dengan memilih Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Program Studi Administrasi Negara.

Penulis melaksanakan Magang di Kantor Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Gampong (DPMG) Aceh dan melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Daroy Kameu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. Pada tahun 2024 penulis telah menyelesaikan skripsi ini dengan judul “**Analisis Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa Gampong Tungkop Kecamatan Darusalam Kabupaten Aceh Besar**”.